

**PENGARUH METODE *MAKE A-MATCH* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII G SMPN 1 PACITAN TAHUN AJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
Pendidikan Islam

Disusun oleh:

SISKA INDRIANA
NIM. 12410198

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Indriana
NIM : 12410198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2016

Yang menyatakan,



Siska Indriana
NIM. 12410198

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Indriana

NIM : 12410198

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut. Jika dikemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Mei 2016



NIM. 12410198



PENGAJUAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp. : Satu Naskah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Siska Indriana
NIM : 12410198
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Make A-Match* terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2016
Pembimbing

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/118/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGARUH METODE MAKE A-MATCH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 1 PACITAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siska Indriana

NIM : 12410198

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 7 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 20 JUN 2016

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^١

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri".

(QS. Ar-Ra'd: ayat 11)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006), hal. 250.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Siska Indriana. *Pengaruh Metode Make A-Match Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016. Latar belakang penelitian ini adalah dalam pembelajaran PAI seringkali mengalami hambatan dalam penyampaian materi. Hambatan itu disebabkan kurang dikemasnya pembelajaran PAI dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan. kurangnya kreatifitas guru dalam menyajikan materi menggunakan metode-metode yang modern, sehingga mempengaruhi minat belajar siswa. Guru PAI kebanyakan masih menggunakan metode konvensional sehingga pembelajaran kurang menarik dan kurang menyenangkan. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI menggunakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu dengan metode *Make A-Match*. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Make A-Match* dan seberapa besar pengaruh metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan metode *Make A-Match* dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Pacitan dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi. Analisis instrument meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Hasil analisis validitas minat belajar menunjukkan dari 20 pernyataan terdapat 18 pernyataan terbukti valid, sedangkan validitas metode *Make A-Match* menunjukkan dari 20 pernyataan terdapat 19 terbukti valid. Sedangkan hasil analisis reliabilitas minat belajar menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,861 dan 0,863 untuk reliabilitas metode *Make A-Match*. Analisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Pelaksanaan penggunaan Metode *Make A-Match* dalam pembelajaran PAI dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi/penilaian. Pada tahap perencanaan melakukan penyusunan RPP. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Dan pada tahap evaluasi dilakukan *pre-test* dan *post-test*. Metode *Make A-Match* sangat relevan terhadap pembelajaran PAI terbukti dengan peningkatan rata-rata minat yang cukup tinggi pada kelas eksperimen dari 56,67 menjadi 63,33, sedangkan pada kelas kontrol dari 56,43 menjadi 56,50. (2) Dilihat dari uji regresi diperoleh nilai $R = 0,531^2$ dengan taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa. Sedangkan Koefisien Determinasi sebesar 0,282 atau 28,2% dipengaruhi metode *Make A-Match* dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Metode Make A-Match, Minat Belajar Siswa

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntun kita menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian mengenai Pengaruh Metode *Make A-Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari adanya peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus hati pada kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr.H.Suwadi,M.Ag.,M.Pd. Selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan masukan, bimbingan, serta pengarahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nur Hamidi,MA. selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah beserta bapak/ibu guru serta siswa-siswi SMPN 1 Pacitan.

7. Kedua orang tua, ayahanda Mustajab,S.Pd. dan ibunda Siti Rohani serta kakak saya Arif Rahman Hadi,S.E. dan adik saya Rina Maulidati yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam setiap kegiatan penelitian.
8. Bapak Muhammad Ngusman,S.Ag, selaku guru PAI SMPN 1 Pacitan.
9. Keluarga besar PAI E 2012 dan Kost Tiga Dara yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman saya ITTC UIN Yogyakarta Nanis, Meta, Titin, Ani, Zaky, Ida dan Alef yang telah memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi.
11. Serta semua pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan.Oleh karena itu, saran & kritik membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan pendidikan.

Yogyakarta, 25 April 2016

Penulis



Siska Indriana
NIM. 12410198

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR BAGAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Landasan Teori	12
F. Hipotesis	26
G. Metode Penelitian	27
H. Teknik Analisis Data	37
I. Sistematika Pembahasan	40

BAB II GAMBARAN UMUM SMPN 1 PACITAN

A. Letak Geografis.....	43
B. Visi dan Misi SMPN 1 Pacitan	44
C. Guru dan Karyawan SMPN 1 Pacitan.....	45
D. Kondisi Siswa	46
E. Sarana dan Prasarana.....	47
F. Prestasi SMPN 1 Pacitan.....	49

BAB III PENGARUH METODE *MAKE A-MATCH* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

A. Pelaksanaan Penggunaan Metode <i>Make A-Match</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	52
1. Persiapan Penggunaan Metode <i>Make A-Match</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	52
2. Pelaksanaan Penggunaan Metode <i>Make A-Match</i> Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	61
3. Evaluasi Penggunaan Metode <i>Make A-Match</i> Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	67
B. Analisis Data Penelitian	67
C. Deskripsi Penerapan Metode <i>Make A-Match</i> Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan	73
D. Analisis Data Hasil Penelitian.....	78
E. Pembahasan.....	85

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	90
C. Kata Penutup	91

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------

CURRICULUM VITAE.....	96
------------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	97
--------------------------------	-----------

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasar Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	□	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	□a'	□	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	□ād	□	Es (dengan titik di bawah)
ض	□a□	□	De (dengan titik di bawah)
ط	□a'	□	Te (dengan titik di bawah)
ظ	□a'	□	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En

و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

آ = ā

إي = Ī

أو = ū



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Desain Penelitian.....	27
Tabel 2	: Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	34
Tabel 3	:Kisi-Kisi Angket Metode <i>Make A-Match</i>	34
Tabel 4	: Data Guru dan Karyawan SMPN 1 Pacitan	46
Tabel 5	:Data Siswa SMPN 1 Pacitan	47
Tabel 6	:Daftar Sarana dan Prasarana SMPN 1 Pacitan.....	48
Tabel 7	: Prestasi Tingkat Kecamatan	49
Tabel 8	: Prestasi Tingkat Kabupaten.....	50
Tabel 9	: Prestasi Tingkat Provinsi.....	50
Tabel 10	:Prestasi Tingkat Nasional.....	51
Tabel 11	: Hasil Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	68
Tabel 12	: Hasil Uji Validitas Minat Belajar Siswa	70
Tabel 13	: Hasil Uji Validitas Metode <i>Make A-Match</i>	71
Tabel 14	: Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa.....	72
Tabel 15	: Hasil Uji Reliabilitas Metode <i>Make A-Match</i>	72
Tabel 16	: Descriptive Statistic Metode <i>Make A-Match</i>	74
Tabel 17	: Konversi Skor Metode <i>Make A-Match</i>	75
Tabel 18	: Descriptive Statistic Minat Belajar Siswa.....	76
Tabel 19	: Konversi Skor Minat Belajar Siswa.....	78
Tabel 20	: Hasil Uji Normalitas Instrumen Kelas Eksperimen dan kelas kontrol.....	79
Tabel 21	: Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Variabel Y.....	80
Tabel 22	: Hasil Uji Homogenitas	81

Tabel 23	: Hasil Uji Linieritas	82
Tabel 24	: Hasil Uji T-Test.....	83
Tabel 25	: Hasil Uji Regresi	84
Tabel 26	: Kontribusi Metode <i>Make A-Match</i> Terhadap Minat Belajar Siswa.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar Nama Guru dan Karyawan
- Lampiran II : Daftar Siswa Kelas VIII G dan VIII H
- Lampiran III : Pedoman Observasi
- Lampiran IV : Angket Minat Belajar Siswa
- Lampiran V : Angket Metode *Make A-Match*
- Lampiran VI : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran VII : Hasil Angket Minat Belajar Siswa VIII G
- Lampiran VIII : Hasil Angket Minat Belajar Siswa VIII H
- Lampiran IX : Hasil Angket Metode *Make A-Match* VIII G
- Lampiran X : Hasil Uji Prasyarat
- Lampiran XI : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran XII : Hasil Uji Regresi
- Lampiran XIII : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran XIV : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran XV : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran XVI : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran XVII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XVIII : Surat Izin Permohonan Penelitian
- Lampiran XIX : Surat Izin Penelitian Gubernur Jawa Timur
- Lampiran XX : Surat Izin Penelitian Kabupaten Pacitan
- Lampiran XXI : Surat Izin Penelitian SMPN 1 Pacitan
- Lampiran XXII : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran XXIII : Sertifikat OPAK

Lampiran XXIV : Sertifikat PPL 1

Lampiran XXV : Sertifikat PPL-KKN Integratif

Lampiran XXVI : Sertifikat ICT

Lampiran XXVII : Sertifikat TOEC

Lampiran XXVIII: Sertifikat IKLA

Lampiran XXIX : Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR BAGAN

Bagan I : Skema Metode Make A-Match Dengan Minat Belajar Siswa	24
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan akan sulit diperoleh hasil dari kualitas sumber daya manusia yang maksimal.¹ Di zaman sekarang ini, masalah pendidikan menjadi hal yang penting. Terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing ditingkat global.

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003, Sisdiknas dan penjelasannya pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.²

Dalam keseluruhan pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 144.

² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2009), hal. 2.

tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.³

Pakar pendidikan mengatakan bahwa: guru yang baik adalah guru yang juga bisa belajar dari muridnya. Dan setiap murid adalah sebuah dunia yang unik yang perlu dipahami secara individual. Dengan demikian, seorang guru haruslah memiliki kemampuan berempati, menjadi pendengar yang baik, dan bisa menjadi fasilitator bagi anak didik dalam memecahkan problem mereka oleh mereka sendiri.⁴

Guru mempunyai peranan penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas proses pembelajaran. Artinya, guru selalu merencanakan dan meningkatkan hasil belajar bagi siswanya.⁵ Guru berperan sebagai sebagai pengelola proses pembelajaran dan juga bertindak sebagai fasilitator sehingga dapat menciptakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM).

Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam merespon secara positif berbagai perkembangan informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan relevansi program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan keadaan dan kebutuhan setempat. Kompetensi Pendidikan Agama Islam menjamin pertumbuhan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT, penguasaan kecakapan

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 1.

⁴ Mel Silberman, *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*, penerjemah: Sarjuli, (Yogyakarta: Pustaka Madani, 2009), hal. Xix.

⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 21.

hidup, penguasaan prinsip-prinsip sosial (hubungan manusia dengan manusia), ekonomi, budaya, dan kewarganegaraan sehingga tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia.

Dari uraian di atas dapat diasumsikan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki nilai yang strategis dan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul, handal, bermoral, dan berakhlak mulia, bukan sumber daya manusia yang hanya memiliki pengetahuan sebatas kontekstual saja tidak diaplikasikan dan diamalkan sebagai nilai ibadah, khususnya di sekolah-sekolah umum. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah disebabkan kurang dikemasnya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan. Seringkali para guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam apa adanya (konvensional), sehingga pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat para siswa.

Pada penelitian ini sekolah yang dijadikan objek penelitian dalam skripsi adalah SMPN 1 Pacitan yang terletak di Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Sekolah ini termasuk salah satu sekolah terfavorit di Kabupaten Pacitan dan mendapatkan program *Adiwiyata*. Program *Adiwiyata* adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Sekolah ini unggul dalam bidang umum dan bidang agama, prestasi yang sudah didapatkan

yaitu juara Jurnalis Nasional, juara Kader Kesehatan Remaja Jawa Timur dan juara Cerpen Nasional. Sedangkan prestasi dalam bidang agama yaitu juara MTQ tingkat kabupaten.⁶

Menurut guru PAI, dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI menerapkan metode konvensional dan belum menggunakan metode modern. Apalagi dalam menerima pelajaran setiap siswa itu berbeda-beda sesuai dengan kemampuan masing-masing. Guru-guru di sekolah tersebut belum bervariasi metode-metode pembelajaran yang lainnya. Sehingga materi yang disampaikan kurang menarik minat belajar siswa. Jadi peneliti mencoba menggunakan metode yang baru dalam pembelajaran yaitu metode *Make A-Match*.

Di SMPN 1 Pacitan setiap tingkatan terdiri dari 9 kelas, yaitu dari kelas A sampai kelas I. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel penelitian yaitu pada kelas VIII G sebagai eksperimen group dan kelas VIII H sebagai control group, dikarenakan setelah diadakan evaluasi oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas ini memiliki minat belajar dan semangat yang kurang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Apalagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak masuk dalam mata pelajaran yang diujikan di Ujian Nasional, sehingga mereka menganggap bahwa Pendidikan Agama Islam kurang penting.⁷

⁶ Hasil wawancara dengan guru SMPN 1 Pacitan Bapak Mustajab, S.Pd pada tanggal 26 November 2015 via telepon.

⁷ Hasil wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Pacitan Bapak Muhammad Ngusman, S.Pd.I pada tanggal 26 November 2015 via telepon.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar juga tergantung pada keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, sedangkan keberhasilan siswa tidak hanya tergantung pada sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, maupun metode. Akan tetapi guru mempunyai posisi yang sangat strategis dalam meningkatkan prestasi siswa dalam penggunaan metode pembelajaran yang tepat. metode pembelajaran yang tepat akan membina peserta didik untuk berpikir mandiri dan kreatif terhadap berbagai situasi yang terjadi.⁸

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran, khususnya pengajaran pendidikan agama islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien dengan waktu yang terbatas. Guru Pendidikan Agama Islam kebanyakan masih menggunakan metode konvensional tetapi belum menggunakan metode modern, sehingga pengajaran kurang menarik dan kurang menyenangkan. Dengan demikian, guru memiliki peran penting dalam mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan islam tentunya melalui strategi dan metode yang tepat guna dan sesuai dengan apa yang dihadapi.

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai metode untuk mencapai tujuan tidak selalu sesuai terhadap semua siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh latar belakang siswa, kebiasaan belajar, motivasi

⁸ Hisyam Zaini, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2002), hal. 96.

belajar siswa, sarana, lingkungan belajar, metode mengajar guru dan sebagainya.

Oleh karena itu, salah satu langkah yang bisa dilakukan oleh seorang guru sebagai pembimbing siswa terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat, baik untuk materi ataupun situasi dan kondisi pembelajaran saat itu. Sehingga pembelajaran tersebut dapat merangsang siswa untuk memperoleh kompetensi yang diharapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI adalah menggunakan pembelajaran kooperatif dengan metode pembelajaran *Make A-Match*. Dengan penggunaan metode ini diharapkan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mudah dipahami dan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Salah satu keunggulan metode pembelajaran *Make A-Match* adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan dan metode pembelajaran *Make A-Match* bisa digunakan pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga materi yang diberikan memuat konsep-konsep dasar yang perlu dipahami melalui ranah kognitif siswa.

Kembali pada permasalahan di atas, maka perlu diadakan penelitian untuk menyingkap kesulitan guru dalam proses pembelajaran menggunakan salah satu metode yaitu *Make A-Match*. Dari penelitian tersebut diharapkan mampu membuat guru menjadi lebih bervariasi dalam menyampaikan pelajaran. Sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

SMPN 1 Pacitan dipilih karena sekolah tersebut dianggap relevan untuk menjadi objek penelitian. Karena sekolah tersebut belum menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif, dan juga sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, kompetensi guru yang mencukupi serta kompetensi peserta didik yang baik. Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka dalam penelitian ini mengambil judul: “Pengaruh Metode *Make A-Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Make A-Match* di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016?

2. Seberapa besar pengaruh metode *Make A-Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Make A-Match* di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *Make A-Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang ilmu pendidikan serta lebih membantu memahami teori-teori tentang penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan guru dan calon guru tentang model pembelajaran yang efektif serta menjadi pertimbangan bagi guru untuk selalu aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam mengemas pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar pembelajaran tidak membosankan.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Make A-Match*.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang strategi pembelajaran *Make A-Match*, serta sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian lanjutan dengan topik yang relevan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan fokus yang diangkat dalam penelitian ini yang belum pernah dikaji oleh peneliti lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan karya ilmiah dengan judul yang masih berkaitan dengan judul skripsi ini untuk dijadikan bahan

acuan. Adapun hasil penelitian lain yang menjadi acuan penulis antara lain:

Pertama, skripsi Lyna Rosyidah (2012) mahasiswa jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan judul *Pengaruh Metode Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIN Sucenjuruttengah Bayan Purworejo*⁹. Perbedaan dengan skripsi ini yaitu terletak pada strategi *Crossword Puzzle* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *Make A-Match*. Selanjutnya penelitian ini di terapkan dalam pembelajaran IPS sedangkan penelitian yang akan dilakukan dalam pembelajaran PAI. Persamaan dari penelitian yang dilakukan terletak pada minat belajar siswa. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat membantu sebagai salah satu cara belajar siswa.

Kedua, skripsi Amin Miftakhuljanah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul *Pengaruh Penggunaan Multimethode Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Dukuh 2 Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014*¹⁰. Perbedaan penelitian yang

⁹ Lyna Rosyidah, *Pengaruh Metode Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIN Sucenjuruttengah Bayan Purworejo*, *Skripsi*, Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁰ Amin Miftakhuljanah, *Pengaruh Penggunaan Multimethode Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Dukuh 2 Sleman Tahun*

dilakukan terletak pada metode pembelajaran yaitu metode Multimethode, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *Make A-Match*. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengaruh penggunaan multimethode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa kelas IV dan V Negeri Dukuh Sleman. Ternyata dengan penggunaan metode multimethode dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Ketiga, skripsi Zidni Afdialudin, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan judul *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Sainifik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Yogyakarta*¹¹. Dalam skripsi ini menyimpulkan terdapat pengaruh penerapan pembelajaran saintifik pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah variabel yang diteliti yaitu pengaruh penerapan pembelajaran saintifik.

Berdasarkan uraian singkat skripsi di atas dapat dilihat bahwa metode pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Sejauh pengamatan penulis, penelitian mengenai pengaruh metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa

Pelajaran 2013/2014, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹¹ Zidni Afdialudin, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Sainifik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 15 Yogyakarta*, *Skripsi*, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

belum pernah ada yang meneliti. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti minat belajar siswa. Adapun yang menjadikan penelitian ini berbeda adalah terletak pada metode pembelajaran dan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yaitu membandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian yang dilakukan peneliti juga untuk mengetahui pengaruh metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan.

E. Landasan Teori

1. Metode

a. Pengertian Metode

Metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹² Sedangkan metode dalam bahasa Arab, dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.¹³

Jadi metode adalah cara atau langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode adalah cara atau langkah-langkah strategis dipersiapkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan pembelajaran menurut Muhammad Surya ialah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hal. 82.

¹³ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hal. 2.

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹⁴

Metode pembelajaran adalah cara atau langkah-langkah strategis untuk memperoleh perubahan perilaku yang baru dalam interaksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Metode *Make A-Match*

a. Pengertian Metode *Make A-Match*

Metode *Make A-Match* (mencari pasangan) yaitu metode mengkondisikan siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.¹⁵

Karakteristik model pembelajaran *Make A-Match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan model *Make A-Match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa yang pembelajarannya dengan model *Make A-Match* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.¹⁶

¹⁴ Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Baniquraisy, 2004), hal. 7.

¹⁵ Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 55.

¹⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 98.

b. Tujuan dari metode *Make A-Match*

Metode ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Pendalaman materi.
- 2) Penggalian materi.
- 3) Edutainment.¹⁷

c. Kelebihan-kelebihan metode *Make A-Match*

Kelebihan metode ini antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- 2) Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 4) Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
- 5) Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.¹⁸

d. Kelemahan-kelemahan metode *Make A-Match*

Kelemahan metode ini antara lain:

- 1) Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang.
- 2) Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.

¹⁷ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 251.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 253.

- 3) Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
- 4) Guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu.
- 5) Menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.¹⁹

e. Langkah-langkah metode *Make A-Match*

Anita Lie mengemukakan bahwa langkah-langkah teknik *Make A-Match* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa topik.
- 2) Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu.
- 3) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya, pemegang kartu yang bertuliskan LIMA berpasangan dengan pemegang kartu PERU atau pemegang kartu yang berisi nama KOFFI ANAN berpasangan dengan pemegang kartu SEKJEN PBB.
- 4) Siswa bisa juga bergabung dengan 2 atau 3 siswa lain yang memegang kartu yang cocok. Misalnya, pemegang kartu 3+9 membentuk kelompok dengan pemegang kartu 3x4 dan 6x2.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, hal. 253-254.

²⁰ Anita Lie, *Cooperative Learning...*, hal. 55-56.

Langkah-langkah metode *Make A-Match* di atas bisa dikembangkan sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa topik pembahasan.
- 2) Siswa diberi waktu untuk membaca materi pelajaran yang sedang dibahas.
- 3) Setelah siswa selesai membaca materi pelajaran guru menyuruh siswa untuk menutup buku kemudian guru membagikan sebuah kartu pada setiap siswa.
- 4) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya, kartu yang berisi kata JIBRIL berpasangan dengan kartu yang berisi kata MALAIKAT PERANTARA WAHYU.
- 5) Siswa bisa juga bergabung dengan 2 atau 3 siswa lain yang memegang kartu yang cocok.
- 6) Guru bisa memberi *reward* (hadiah) bagi siswa yang mampu membuat pasangan tercepat dengan jawaban yang tepat atau *punishment* (hukuman) bagi pasangan yang tidak cocok.
- 7) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan topik pembelajaran yang sedang dibahas.

3. Tahapan Pembelajaran

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan terdiri dari tiga fase atau tahapan. Tahapan-tahapan proses pembelajaran yang dimaksud

meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Adapun ketiganya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang. Perencanaan yang matang akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Setiap perencanaan selalu dengan proyeksi atau perkiraan mengenai apa yang akan dilakukan. Demikian halnya dalam perencanaan mengajar, memperkirakan mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran. Mengingat pelaksanaan pengajaran adalah mengkoordinasi unsur-unsur pengajaran, maka isi perencanaan pun pada hakikatnya mengatur dan menetapkan unsur-unsur tersebut. Unsur-unsur yang dimaksud antara lain tujuan, bahan atau isi, metode dan alat, serta evaluasi. Tujuan berfungsi untuk menentukan arah kegiatan pengajaran. Artinya, menentukan ke mana siswa akan dibawa. Bahan atau isi berfungsi untuk memberi isi atau makna terhadap tujuan. Metode dan alat berfungsi untuk menentukan cara bagaimana mencapai tujuan. Sedangkan evaluasi berfungsi untuk mengukur seberapa jauh tujuan itu telah tercapai dan tindakan apa yang harus dilakukan apabila tujuan belum tercapai.²¹

²¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung.: Sinar Baru Algensindo, 2009), hal. 136.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahapan penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan metode pembelajaran, serta pemanfaatan seperangkat media.

Tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir pelajaran. Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu:

1. Tahap Prainstruksional

Tahap prainstruksional adalah tahapan yang ditempuh guru pada saat-saat ia masuk kelas untuk mengajar. Tujuan tahapan ini pada hakikatnya adalah mengungkapkan kembali tanggapan siswa terhadap bahan yang telah diterimanya dan menumbuhkan kondisi belajar dalam hubungannya dengan bahan hari itu.²²

2. Tahap Instruksional

Tahap kedua adalah tahapan pengajaran atau tahap inti, yakni tahapan membahas bahan yang telah disusun oleh guru sebelumnya. Beberapa kegiatannya yakni menjelaskan tujuan pengajaran yang ingin dicapai, menuliskan pokok-pokok

²² Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hal. 68-69.

materi yang akan dibahas, membahas pokok-pokok materi, memberikan contoh yang kongkrit, penggunaan alat bantu pengajaran, dan menyimpulkan hasil pembahasan.²³

3. Tahap Evaluasi

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tahapan instruksional. Kegiatan yang dilakukan yakni mengajukan pertanyaan kepada beberapa siswa mengenai materi pokok yang dibahas dan untuk memperkaya pengetahuan siswa mengenai materi guru dapat memberikan tugas rumah.²⁴

c. Tahap Evaluasi

Untuk dapat menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan usaha atau tindakan penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu. Hasil yang diperoleh dari penilaian dinyatakan dalam bentuk hasil belajar. Oleh sebab itu tindakan atau kegiatan tersebut dinamakan penilaian hasil belajar.²⁵

²³ *Ibid.*, hal. 70-71.

²⁴ *Ibid.*, hal. 71-72.

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses....*hal. 111.

4. Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu.²⁶ Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.²⁷

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada lainnya, dapat pula dibuktikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar ia akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.²⁸

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan untuk memperhatikan dan melakukan sesuatu hal yang disukai tanpa ada yang menyuruh.

2. ²⁶ Anton M Melini, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal.

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hal. 182.

²⁸ *Ibid.*, hal. 180.

5. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah keinginan untuk memperhatikan dan melakukan sesuatu hal yang disukai tanpa ada yang menyuruh.

Sedangkan belajar menurut Hilgard dan Bower, berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.²⁹

Menurut Muhammad Fathurrohman, belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja.³⁰

Sedangkan menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.³¹

Jadi minat belajar adalah keinginan untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang baru tanpa ada yang menyuruh.

²⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 84.

³⁰ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 173-174.

³¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hal. 2.

b. Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa adalah keinginan untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang baru dilakukan dengan sengaja yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman pada diri siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Faktor internal yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan sekitar.
3. Faktor pendekatan pembelajaran yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pelajaran.³²

Cara meningkatkan minat belajar siswa menurut Muhibbin Syah, bahwa minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.³³ Guru seyogyanya membangkitkan minat belajar siswa untuk menguasai ilmu yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan membangun sikap positif.

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan bisa juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap

³² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 144.

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dalam Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 129.

sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminatinya itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.³⁴

Pendapat-pendapat diatas menunjukkan bahwa minat dapat ditingkatkan dengan daya tarik dari luar, perasaan senang, dan sikap yang positif yang akan dapat meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.

Dari beberapa teori diatas, indikator minat yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perasaan Senang, meliputi: senang terhadap metode pembelajaran, senang terhadap pelajaran PAI.
2. Perhatian, meliputi: perhatian terhadap penjelasan guru, memperhatikan pelajaran, dan respon yang baik dalam dalam menerima materi.
3. Rasa ingin tahu, meliputi: berani bertanya dan kemauan belajar meningkat.
4. Antusiasme, meliputi: mencatat penjelasan guru, mengerjakan tugas.

6. Keterkaitan Metode *Make A-Match* dengan Minat Belajar

Metode *Make A-Match* adalah metode mengkondisikan siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau

³⁴ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 56-57.

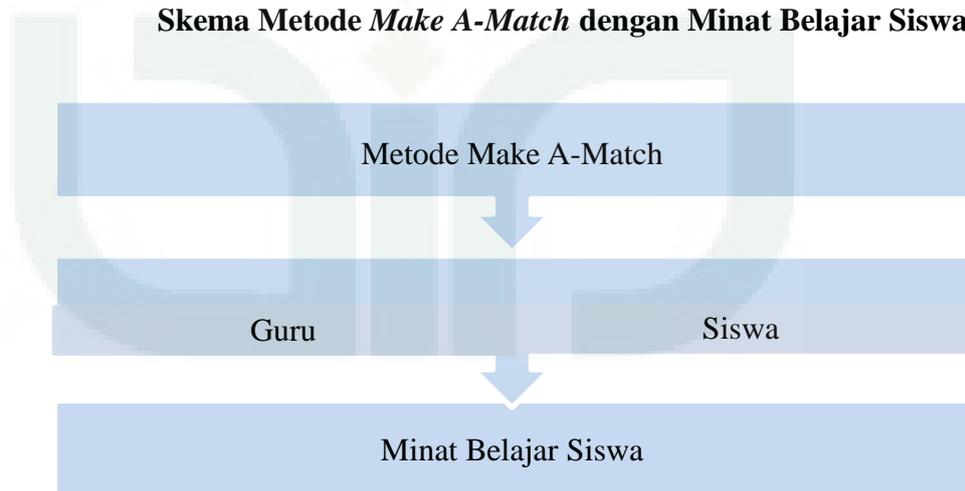
topik dalam suasana yang menyenangkan. Sedangkan minat belajar adalah keinginan untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang baru tanpa ada yang menyuruh.

Keterkaitan metode *Make A-Match* dengan minat belajar adalah dengan adanya metode *Make A-Match* maka pembelajaran yang dilakukan atau dilaksanakan akan menjadi aktif, menarik dan menyenangkan. Dengan adanya metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dilakukan oleh guru maka siswa akan mempunyai keinginan untuk memperhatikan dan melakukan suatu pembelajaran tanpa ada yang menyuruh.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

Bagan I

Skema Metode *Make A-Match* dengan Minat Belajar Siswa



Dari bagan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode *Make A-Match* dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga

dapat mencapai hasil yang optimal. Sehingga minat belajar siswa dapat tumbuh dengan sendirinya dengan adanya proses belajar mengajar yang aktif, menarik dan menyenangkan.

7. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyikapi peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³⁵

Definisi pendidikan agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadists, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat

³⁵ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 130.

beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³⁶

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam berupaya menjadikan manusia mencapai keseimbangan pribadi secara menyeluruh. Hal ini dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu dengan pelatihan-pelatihan aspek kejiwaan, akal, pikiran, perasaan, dan panca indra. Dalam konteks ini, tampak nyata bahwa Pendidikan Agama Islam berusaha mengembangkan semua aspek dalam kehidupan manusia, aspek tersebut meliputi spiritual, intelektual, imajinasi, keilmiahan, dan lain sebagainya.³⁷

8. Pendekatan Psikologi

Pendekatan psikologi yaitu cara mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.³⁸ Jadi pendekatan psikologi adalah suatu metode ilmiah yang digunakan untuk meneliti objek tertentu menggunakan ilmu psikologi (kejiwaan).

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi/perkiraan/dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan

³⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 201.

³⁷ Muslih Usa dan Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hal. 10.

³⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 19.

kebenarannya dengan menggunakan data atau fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang telah ditentukan.³⁹ Hipotesis peneliti dalam penelitian ini adalah:

Ha = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan.

Ho = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini termasuk ke dalam penelitian *Quasi Eksperiment* dengan desain *Nonequivalent Control Design*. Pemilihan *Quasi Eksperiment* dikarenakan kelompok kontrol yang digunakan tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴⁰

³⁹ Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hal. 108.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 114.

Tabel I
Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post Test
Eksperimen Group	O ₁	X	O ₂
Kontrol Group	O ₃	-	O ₄

Penelitian ini bersifat kuantitatif, metodologi penelitian ini mengambil nama penelitian kuantitatif karena kualitas diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya.

Penelitian kuantitatif menuntut kebenaran bersifat positif dan dapat diverifikasikan dan karenanya harus dapat diindra. Penelitian kuantitatif menganut prinsip untuk lebih baik menjawab sedikit masalah namun dapat dipertanggungjawabkan daripada menjawab banyak masalah namun tidak dapat dipertanggungjawabkan.⁴¹

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang akurat tentang pengaruh metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

⁴¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 16-18.

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁴² Yang menjadi variable dalam penelitian ada dua, yaitu:

- a. Metode *Make A-Match* (X) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi.
- b. Minat Belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologis, yaitu cara mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang melalui gejala perilaku yang dapat diamati.⁴³

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Merupakan semua individu yang akan dijadikan objek penelitian yang paling sedikit mempunyai satu sifat sama. Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 286 siswa.

b. Sampel

Merupakan sejumlah individu yang diambil dengan cara tertentu sebagai wakil populasi dan obyek yang akan dijadikan penelitian. Sampel dalam penelitian yang akan dilakukan ini dipilih dengan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 31.

⁴³ Abuddin Nata, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 19.

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁴ Pengambilan sampel ini didasarkan atas pertimbangan masa remaja merupakan masa yang labil terhadap agama dan akhlak, akan tetapi usia remaja berkisar 15-18 tahun yang merupakan usia peralihan dari masa kekanak-kanakan, remaja pada usia ini mulai menyadari akan kepribadian dan menentukan nilai-nilai tertentu.

Dari semua kelas VIII yang ada di SMPN 1 Pacitan akan dipilih 2 kelas yaitu VIII G kelas eksperimen yang akan diberi perlakuan menerapkan metode *Make A-Match* serta VIII H kelas tidak menggunakan metode *Make A-Match*. Pemilihan kelas VIII G dan VIII H dikarenakan guru yang mengampu pelajaran Pendidikan Agama Islam sama, sedangkan kelas lain berbeda.

5. Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian tindakan ini adalah kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 serta lingkungan yang mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-

⁴⁴ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 68.

gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁵ Observasi merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari keadaan yang ingin diamati, yaitu aktivitas, sikap, dan respon siswa ketika mengikuti pembelajaran dengan metode *Make A-Match*. Observasi dilaksanakan secara langsung terhadap subyek penelitian pada saat pelaksanaan pembelajaran. Di dalam melakukan penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya melakukan pencatatan dan pengumpulan data yang berhubungan dengan siswa SMPN 1 Pacitan. Hal ini perlu dilakukan dalam rangka mengetahui secara langsung terhadap data-data yang diperlukan. Instrument yang digunakan yaitu buku, alat tulis, dan kamera.

b. Angket/ kusioner

Yang dimaksud metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶

Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), hal. 145.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 199.

khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁴⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari responden dengan memberikan pertanyaan secara tertulis. Angket ini ditujukan pada siswa kelas VIII G untuk mendapatkan data tentang pengaruh *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi sejumlah pertanyaan dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut telah memiliki alternatif jawaban yang tinggal dipilih oleh responden.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴⁸ Dokumentasi diperlukan karena metode dokumentasi mempunyai nilai lebih dalam pengungkapan terhadap sesuatu hal dan kejadian yang telah didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data utama melalui dokumen-dokumen yang telah tersedia. Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah bahan tertulis yang bisa digunakan untuk memperkuat hasil penelitian sehubungan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), gambaran umum lokasi penelitian, data guru, data siswa, serta data mengenai pelaksanaan pembelajaran di SMPN 1 Pacitan.

⁴⁷ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hal. 30-31.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 82.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁴⁹ Untuk meneliti “Pengaruh Metode *Make A-Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan” maka digunakan instrumen sebagai berikut:

a. Lembar Angket

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana peneliti memberikan beberapa pertanyaan berkenaan dengan masalah penelitian dan responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan jawaban yang ada.⁵⁰

Lembar angket menggunakan skala psikologi/skala sikap dalam bentuk skala *Likert*. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, pendidik dan ahli psikolog Amerika Serikat. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan. Skala Likert dibagi menjadi 4 kategori pilihan yaitu SS (Sangat

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 148.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 141.

Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) siswa memberi tanda *Checklist* pada jawaban yang sesuai.

Angket terdiri dari 20 butir pernyataan. Masing-masing pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban yaitu:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel II

Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	No Butir Soal	Jumlah
1.	Perasaan Senang	1, 8, 9, 16, 17	5
2.	Perhatian	2, 7, 10, 15, 18	5
3.	Rasa Ingin Tahu	3, 6, 11, 14, 19	5
4.	Antusiasme	4, 5, 12, 13, 20	5
	Jumlah	20	20

Dari kisi-kisi angket minat di atas dari hasil uji validitas diketahui 18 diantaranya valid dan 2 lainnya tidak valid karena tidak memenuhi batasan $r_{xy} \geq 0,30$. Yang tidak valid pada nomor butir soal 1 dan 6. Yaitu sebesar 0,180 dan 0,217.

Kisi-kisi angket metode *Make A-Match* juga berjumlah 20 pernyataan dan memiliki 4 alternatif jawaban yaitu:

- SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel III

Kisi-Kisi Angket Metode *Make A-Match*

No.	Indikator	No Butir Soal	Jumlah
1.	Langkah-Langkah	1, 5, 9, 13, 17	5
2.	Penyajian	2, 6, 10, 14, 18	5
3.	Media	3, 7, 11, 15, 19	5
4.	Materi	4, 8, 12, 16, 20	5
	Jumlah	20	20

Dari hasil uji validitas 19 diantaranya valid dan 1 yang lainnya tidak valid. No butir soal 12 yaitu sebesar 0,180 tidak valid dikarenakan kurang dari batasan $r_{xy} \geq 0,30$.

b. Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam proses observasi menggunakan *Sign System* yaitu yaitu sebagai instrumen pengamatan situasi pengajaran sebagai sebuah potret sesuai pengajaran sebagai sebuah potret selintas. Instrumen tersebut berisi sederetan sub variabel misalnya: guru menerangkan, guru menulis di papan tulis, guru bertanya, guru menjawab. Setelah pengamatan dalam satu periode tertentu, misalnya 5 menit, semua kejadian

yang telah muncul di cek. Kejadian yang muncul lebih dari satu kali dalam satu periode pengamatan, hanya dicek satu kali. Dengan demikian akan diperoleh gambar tentang apa kejadian yang muncul dalam situasi pengajaran.⁵¹

c. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran disini menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan metode yang digunakan.

7. Uji Keabsahan data

Uji keabsahan data dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel-variabel penelitian yaitu Pengaruh Metode *Make A-Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid atau shahih mempunyai validitas tinggi.⁵² Uji validitas menggunakan *SPSS 16 for Windows*.

Untuk menguji tingkat validitas menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus Korelasi Product Moment sebagai berikut:⁵³

⁵¹ *Ibid.*, hal 147.

⁵² *Ibid.*, hal. 160.

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 206.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah sektor X (*Make A-Match*)

$\sum Y$ = Jumlah sektor Y (minat belajar)

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji kehandalan angket dilakukan uji reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Perhitungan menggunakan

SPSS 16 for Windows. Rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen.

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir.

σ_t^2 = varians total.⁵⁴

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 193.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Teknik pengujian normalitas data menggunakan SPSS 16 *for windows*. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari dua variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan “*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*”.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data nilai tes kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada pokok bahasan jarak dari titik ke garis dan dari titik ke bidang dalam ruang dimensi dua mempunyai tingkat variansi yang sama atau tidak. Populasi-populasi dengan varian yang sama besar dinamakan populasi dengan varian homogen. Maka perlu diuji homogenitas variannya terlebih dulu dengan uji F, rumusnya sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}^{55}$$

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 *for windows*. Apabila pada output diperoleh, jika sig. lebih besar dari 0,05 berarti variansinya homogen.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 275.

c. Uji Linieritas

Dilakukan dengan mencari persamaan garis regresi variabel bebas (X) dan variabel (Y). Dalam program SPSS 16 for Windows untuk menguji linieritas adalah apabila $p > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel linier. Namun apabila $p < 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tidak linier.

d. Uji Hipotesis

Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan test-t karena data yang dianalisis berdistribusi normal dan homogen. Test-t merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah *mean* sampel dua variabel yang dikomparasikan.⁵⁶ Uji hipotesis ini menggunakan bantuan *SPSS 16 for Windows*.

2. Uji Analisis Data

Untuk menganalisa data yang ada, penulis menggunakan metode analisa data yang sesuai dengan judul “Pengaruh Metode *Make A-Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016, yakni dengan metode analisa data kuantitatif.

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode *Make A-Match*, maka digunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran

⁵⁶ Hartono, Statistik Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008), hal. 178.

Pendidikan Agama Islam dengan metode *Make A-Match* di SMPN 1 Pacitan.

- b. Untuk mengetahui pengaruh metode *Make A-Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa di SMPN 1 Pacitan menggunakan teknik pengujian data menggunakan SPSS 16 *for windows*. Selanjutnya menghitung uji korelasi dengan menghitung a dan b dengan rumus.⁵⁷

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Kemudian menggunakan analisis Regresi Linear Sederhana.

Yang bertujuan tidak hanya mengukur derajat keeratan hubungan tetapi juga menduga besarnya arah hubungan itu serta menduga besarnya variabel dependen jika nilai variabel independen diketahui.

Bentuk akhir dari analisis regresi adalah diperolehnya persamaan regresi linear yang berbentuk:

$$Y = a + bx$$

Bila korelasi variabel x dengan variabel Y dapat dijelaskan oleh suatu persamaan regresi linear sederhana $Y = 0,5 + 2X$, hubungan X dengan Y tersebut dijelaskan: “Setiap kali meningkatkan nilai variabel Y sebesar 2 kalinya seorang peneliti dapat membuat ramalan, jika nilai

⁵⁷ Sugiono, *Statistika untuk...*, hal. 266-267.

variabel X (variabel independen) sebesar $X = 3$, maka nilai variabel Y (variabel dependen) akan menjadi $Y = 6,5$. Akan dihitung menggunakan *SPSS 16 for windows*.⁵⁸

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Bab I Pendahuluan berisikan gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, hipotesis penelitian, analisis data dan sistematika pembahasan skripsi. Pada bab ini dijelaskan mengenai masalah yang akan diteliti yang tertuang pada latar belakang penelitian. Yang berisi tentang penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Sehingga membuat siswa menjadi pasif.

⁵⁸ Subana, *Statistik...*, hal. 138.

Bab II berisi tentang gambaran umum sekolah SMPN 1 Pacitan, antara lain: letak geografis, visi dan misi, kondisi guru dan karyawan, kondisi siswa, sarana prasarana serta prestasi yang didapat SMPN 1 Pacitan.

Selanjutnya adalah bab III berisi tentang hasil analisis kualitas instrument berupa uji validitas dan uji reabilitas, deskripsi hasil pengujian pengaruh penerapan metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016. Pada bagian ini peneliti menjelaskan proses jalannya penelitian dan juga menyajikan data-data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif yang berupa angka-angka.

Bab IV bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan-kesimpulan yang memuat dari hasil akhir penelitian. Kemudian peneliti memberi tanggapan mengenai hasil akhir penelitian tersebut melalui saran-saran yang diuraikan secara detail dan kata penutup.

Dan pada bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penggunaan metode *Make A-Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan sesuai dengan tahapan-tahapan pembelajaran yaitu tahap perencanaan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), tahap pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dan tahap evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Pada kelas eksperimen menggunakan metode *Make A-Match* dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Untuk mengetahui minat belajar siswa digunakan evaluasi berbentuk angket yang terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap *pre-test* dan *post-test*. Metode *Make A-Match* dianggap sangat relevan terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Terbukti dengan menjawab angket minat belajar siswa mengalami peningkatan. Pada kelas eksperimen rata-rata *pre-test* dan *post-test* sebesar 56,67 dan 63,33, sedangkan kelas kontrol sebesar 56,43 dan 56,50. Dilihat dari nilai rata-rata tersebut kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
2. Pengaruh metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa kelas VIII G SMPN 1 Pacitan tahun ajaran 2015/2016 menunjukkan adanya

pengaruh yang positif dan signifikan. Pengaruh ini terlihat dari hasil perhitungan skor variabel X dan variabel Y melalui data tersebut diketahui bahwa dari hasil penelitian diperoleh nilai $R = 0,531^2$ dengan Koefisien Determinasi 0,282 (28,2%) dan sisanya disebabkan oleh variabel lain. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penggunaan metode *Make A-Match* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa terbukti kebenarannya. Terdapat pengaruh metode *Make A-Match* terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan.

B. Saran-Saran

1. Bagi Siswa

- a. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Make A-Match* siswa mampu mengubah cara belajarnya sesuai dengan metode yang diterapkan oleh guru.
- b. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *Make A-Match* siswa dapat meningkatkan minat belajarnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini hanya menggunakan satu metode dalam strategi active learning, masih banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menumbuhkan keaktifan dan pendidikan karakter yang lain, bahkan untuk meningkatkan hasil penelitian. Maka, peneliti lebih dapat mengembangkan penelitian ini.

3. Bagi Guru

- a. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode pembelajaran. Karena keberhasilan sebuah pembelajaran itu terletak pada seorang guru dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan siswa namun tidak melupakan tujuan awal dari pembelajaran.
- b. Guru dapat menggunakan metode *Make A-Match* di kelas yang berbeda dan mata pelajaran yang berbeda, agar dapat menumbuhkan keaktifan dan minat belajar siswa sehingga siswa senang untuk belajar.

4. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah juga berperan penting dalam memberikan semangat dan dukungan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih profesional dengan cara mengikutsertakan guru dalam pelatihan atau memberikan bimbingan terkait dengan kemajuan pembelajaran yang saat ini sedang berkembang.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil' alamin, segala puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahnya sehingga peneliti memiliki semangat dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Metode *Make A-Match* Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016" ini dengan lancar. Tak lupa peneliti

mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memperlancar segala urusan dalam menulis skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun guna perbaikan dalam penulisan dan demi sempurnanya tulisan ini, agar menjadi pemacu semangat bagi peneliti dan merupakan nilai tersendiri bagi peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: Grasindo, 2008.
- Anton M Melini, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syaamil Cipta Media, 2006.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Melvin Silberman, *Active Learning: 101 Metode Pembelajaran Aktif*, penerjemah: Sarjuli, Yogyakarta: Pustaka Madani, 2009.
- Miftahkuljanah, Amin, *Pengaruh Penggunaan Multimethode Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Dukuh 2 Sleman Tahun Pelajaran 2013/2014*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

- Nata, Abuddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rosyidah, Lyna, *Pengaruh Metode Crossword Puzzle Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas V di MIN Sucenjuritengah Bayan Purworejo, Skripsi*, Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Sedarmayanti & Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung,: Sinar Baru Algensindo, 2009.
- Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Yogyakarta: Alfabeta, 2011.
- Surya, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Baniquraisy, 2004.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dalam Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Fokus Media, 2009.
- Usa, Muslih dan Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Wawancara dengan Bapak Muhammad Ngusman, S.Pd pada tanggal 26 November 2015 via telepon.
- Wawancara dengan Bapak Mustajab, S.Pd pada tanggal 26 November 2015 via telepon.
- Zaini, Hisyam, dkk., *Desain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD, 2002.
- Afdialudin, Zidni, *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Sainifik Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 15 Yogyakarta*, Skripsi, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Lampiran I

DAFTAR NAMA GURU DAN KARYAWAN SMPN 1 PACITAN

No	Nama	PangkatGolongan	Status Kepegawaian
1	AgungSiswanto	-	Tenaga Honor Sekolah
2	AgusYuliono		Tenaga Honor Sekolah
3	Amin Darodjatin	IV/a	PNS
4	AndiSudarso	IV/b	PNS
5	AndjarSupijanto	IV/a	PNS
6	AnisWidayanti	IV/a	PNS
7	AnjarSubiyantoyo	III/d	PNS
8	ArienneYulianita S.		Tenaga Honor Sekolah
9	Bariyah	IV/a	PNS
10	Basuki	II/c	PNS
11	BibitHasim	II/c	PNS
12	BoyongHerdwiyanto	-	Guru Honor Sekolah
13	BungaAndityas P.	-	Guru Honor Sekolah
14	CahyaHerlambang	IV/b	PNS
15	CaturSetyorini	-	Tenaga Honor Sekolah
16	DeniYuliKatwanto	IV/a	PNS
17	Devi Permatasari	-	Tenaga Honor Sekolah
18	DwiPurwidiyati	III/a	PNS
19	EdySantoso	III/d	PNS
20	EfyShobahurrohmah	III/d	PNS
21	EndahKusumastuti	IV/a	PNS
22	EndangSulistiyani	IV/b	PNS
23	HeriPurwanto	IV/b	PNS
24	Hisbullah	IV/a	PNS
25	IchsanudinNur	-	Guru Honor Sekolah
26	Imam Chambali	-	Tenaga Honor Sekolah
27	ImbangSouryati	III/d	PNS
28	Indiyati	IV/a	PNS
29	Isnianto	-	Tenaga Honor Sekolah
30	Joni Purwono	IV/b	PNS
31	Juliati	IV/a	PNS
32	Jus Indrijatmoko	III/c	PNS
33	Katman	IV/a	PNS
34	Khamim	IV/b	PNS
35	Kun Widayati Z.	IV/b	PNS
36	Lucia Purnami S.	IV/a	PNS
37	LutfiHadiyani	III/b	PNS
38	MochamadNgusman	III/b	PNS Depag
39	Mulyono	IV/a	PNS

40	Murniati	-	GTT/PTT Provinsi
41	Mustajab	IV/a	PNS
42	NikenPuspitaMurti	-	Guru Honor Sekolah
43	NinikSetyawati	IV/a	PNS
44	NurEndrawati	IV/a	PNS
45	NurHadiHaryanto	III/d	PNS
46	NurRochman	IV/a	PNS
47	PujiRahayu	IV/a	PNS
48	PuputCandra A.	-	Tenaga Honor Sekolah
49	RendiDiliSetiawan	-	Tenaga Honor Sekolah
50	RetnoPalupi	IV/b	PNS
51	RirinHasbianti	III/c	PNS
52	Rudi Budi Santoso	-	Tenaga Honor Sekolah
53	SamsulBaharun	-	Tenaga Honor Sekolah
54	SaptoWaluyo	IV/a	PNS
55	Setijono	IV/b	PNS
56	SetitiBaryati	-	GTT/PTT Provinsi
57	SigitCahyono	IV/a	PNS
58	SitiHariyati	IV/a	PNS
59	SitiKustini	IV/a	PNS
60	SitiMuawwanah	IV/a	PNS
61	Sri Hartati	IV/a	PNS
62	Sri Lestari	IV/a	PNS
63	Sri Utami	IV/b	PNS
64	Suharti	IV/a	PNS
65	Suhartini	III/d	PNS
66	Sukatman	III/b	PNS
67	Sukatno	IV/c	PNS
68	SulistiyahRini	IV/a	PNS
69	Sumarjono	IV/a	PNS
70	Suprpto	IV/a	PNS
71	Suprijono	III/d	PNS
72	Sutarto	II/c	PNS
73	Tamatno	III/b	PNS
74	TatikSutini	IV/a	PNS
75	TomiIndrianto	-	Guru Honor Sekolah
76	Tri Andayani	-	Guru Honor Sekolah
77	Tukirah	III/b	PNS
78	TutikWartiningsih	IV/a	PNS
79	UmiHasanah	IV/a	PNS
80	Wardono	IV/a	PNS
81	WawanYulianto	IV/a	PNS
82	YunaniRahayu	IV/a	PNS

Lampiran II

DAFTAR SISWA KELAS VIII G SMPN 1 PACITAN TA. 2015/2016

NO	NAMA	L/P
1	Adelia Melina Widasari	P
2	Almalia Setyawan	P
3	Anisa Mahadewi	P
4	Annisa Salsabila Khairany	P
5	Annisa Utami	P
6	Berlian Ayu Prasetyaningsih	P
7	Cantika Sheli Aprilia	P
8	Dzakiyyatul Arif Shofiyana	P
9	Elsa Prastika Ayuningtyas	P
10	Fadhila Risky Maharani	P
11	Ferdiana Friska Rahmana Putri	P
12	Josephine Kritianti Saputra	P
13	Madu Hawa angkasa	P
14	Nisa Alma Dewi	P
15	Nisa Indana Nur Fitriani	P
16	Nisrina alya Aminin	P
17	Rizky Wahyu Sholikhah	P
18	Salasa Della Fatika	P
19	Shalma Satya Pramudita Arqitami Putri	P
20	Sofia Latifah Fahmi	P
21	Zahra Syafa Kamila	P
22	Aan Ropa Ariza	L
23	Alfian Rifqi Fauzi	L
24	Arransyah Mahogra Istiawan	L
25	Aswin Meirza Yahya	L
26	Bayu Saputra	L
27	Catur Ajiningtyas	L
28	Finda Triarsa	L
29	Iqbal Ramandhika	L
30	Mahindra Surya Birawa	L
31	Okky Nugraha	L
32	Yuga Hanif Adisyahputra	L

DAFTAR SISWA KELAS VIII H SMPN 1 PACITAN TA. 2015/2016

NO	NAMA	L/P
1	Andra Ayumukti	P
2	Anya Yuniza Daffawanty	P
3	Athalia Khairunnisa	P
4	Ayudya Nova Puspaningtyas	P
5	Bintang Kalangit	P
6	Cantika Aprodhita Permatasari	P
7	Dena Aprilia Atwuri	P
8	Eva Rosiana Aji	P
9	Jihan Mufidah	P
10	Kaninda Rahmaning Firdaus	P
11	Kinanti Puspita Fitri	P
12	Nabella Intan Prastikasari	P
13	Najahah Lailatul Fitria	P
14	Nayla Ninda Kirana	P
15	Nora Widya Sasanti	P
16	Nur Rahma Pepi Alifia	P
17	Oktaviana Nur Utami	P
18	Radityazty Dahayu Nurhayati	P
19	Rosalina Handayani	P
20	Shofiy Zuhaira	P
21	Vika Fitra Desnarita	P
22	Andra Primayuda	L
23	Arizka Rizal Prayoga	L
24	Dwija Rahmadi Yogiswara	L
25	Erlang Adhi Negara	L
26	Faza Akmal Mawardi	L
27	Muhammad Yuda Tri pamungkas	L
28	Nizar purna Yudana	L
29	Rahadyan Ilham Arzaqi	L
30	Rauf Wahyudo Puspongoro	L
31	Satria Dicky Febriansyah	L
32	Miranda Sophie Saputra	L

Lampiran III

PEDOMAN OBSERVASI
PENGARUH METODE MAKE A-MATCH TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII G SMPN
1 PACITAN TA. 2015/2016

PEDOMAN OBSERVASI

Berilah skor sesuai dengan proses pembelajaran yang berlangsung selama pembelajaran PAI dengan metode *Make A-Match* dilaksanakan. Adapun skor terhadap perilaku tersebut adalah sebagai berikut:

- Sangat terlihat : 5
- Terlihat : 4
- Cukup terlihat : 3
- Kurang terlihat : 2
- Tidak terlihat : 1

No.	Perilaku	Skor
1.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan silabus.	
2.	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.	
3.	Guru menggunakan metode Make A-Match dalam menyampaikan materi.	
4.	Guru mengawali pembelajaran dengan doa.	
5.	Guru mengabsen para siswa.	
6.	Guru memeriksa kesiapan siswa.	
7.	Guru melakukan apersepsi	
8.	Guru menjelaskan materi secara jelas.	
9.	Guru menunjukkan penguasaan materi.	
10.	Guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan.	
11.	Guru menggunakan metode <i>Make A-Match</i> secara runtut.	
12.	Guru memberikan contoh yang nyata dalam proses pembelajaran.	
13.	Guru menggunakan media secara efektif dan efisien.	
14.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.	
15.	Guru melakukan refleksi atau membuat rangkuman	

	dengan melibatkan siswa.	
16.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	
17.	Guru memberikan tugas.	
18.	Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	
19.	Guru memberikan tes tertulis.	
20.	Guru memberikan pertanyaan secara lisan pada siswa.	



Lampiran IV

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH METODE MAKE A-MATCH TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII G SMPN
1 PACITAN TA. 2015/2016

MINAT BELAJAR SISWA

Nama :

No/Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda (√) sesuai dengan pendapat anda!
3. Tulis nama, nomor absen dan kelas anda pada lembar jawaban!
4. Selamat mengerjakan!

Untuk menjawab soal pada pertanyaan, pilihlah 4 (empat) alternative di bawah ini dengan menggunakan tanda (√). Pada kolom yang telah disediakan.

- a. Setuju (S)
- b. Sangat Setuju (SS)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	Pilihan Sikap			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti proses pembelajaran dengan cermat.				
2.	Saya bertanya apabila penjelasan guru kurang jelas.				
3.	Saya mencatat penjelasan guru yang saya rasa penting.				
4.	Saya membuat rangkuman atau kesimpulan sesuai dengan penjelasan guru.				

5.	Saya memperhatikan penjelasan guru PAI dengan baik.				
6.	Saya senang belajar PAI karena guru mengajar menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.				
7.	Saya merasa senang mengikuti pelajaran PAI.				
8.	Saya tidak gaduh saat mengikuti pelajaran.				
9.	Saya mengulang pelajaran PAI di rumah.				
10.	Saya rajin mengerjakan PR.				
11.	Saya mengumpulkan PR tepat pada waktunya.				
12.	Saya lebih aktif berdiskusi kelompok dalam menyelesaikan masalah pokok bahasan.				
13.	Saya tidak mengantuk saat mengikuti pembelajaran.				
14.	Saya merasa pelajaran PAI bermanfaat.				
15.	Saya rugi bila tidak mengikuti pelajaran PAI.				
16.	Saya merasa bosan dengan penjelasan guru.				
17.	Saya yakin bila memperhatikan penjelasan guru tentang materi pelajaran maka akan mudah dalam memahaminya.				
18.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				

Lampiran V

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH METODE MAKE A-MATCH TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII G SMPN
1 PACITAN TA. 2015/2016

METODE MAKE A-MATCH

Nama :

No/Kelas :

Petunjuk pengisian angket

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Kerjakan semua soal pada lembar jawaban yang telah disediakan, dengan memberi tanda (\checkmark) sesuai dengan pendapat anda!
3. Tulis nama, nomor absen dan kelas anda pada lembar jawaban!
4. Selamat mengerjakan!

Untuk menjawab soal pada pertanyaan, pilihlah 4 (empat) alternative di bawah ini dengan menggunakan tanda (\checkmark). Pada kolom yang telah disediakan.

- a. Setuju (S)
- b. Sangat Setuju (SS)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

No.	Pernyataan	Pilihan Sikap			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa langkah-langkah metode Make A-Match tidaklah rumit.				
2.	Pembelajaran dengan metode Make A-Match dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif.				
3.	Guru menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi.				
4.	Saya memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.				
5.	Saya senang dengan tahapan-tahapan metode Make A-Match.				
6.	Teknik penyampaian pelajaran oleh guru sangat				

	menarik.				
7.	Saya lebih berkonsentrasi ketika guru menggunakan berbagai media dalam mengajar.				
8.	Belajar PAI dengan metode Make A-Match membuat materi mudah diingat.				
9.	Dalam pembelajaran setiap anggota kelompok bisa saling mendengarkan pendapat satu sama lain.				
10.	Model pembelajaran Make A-Match dapat menghilangkan rasa bosan saat proses kegiatan belajar mengajar.				
11.	Saya menyukai penggunaan media yang digunakan.				
12.	Dalam pembelajaran setiap anggota kelompok bisa saling berpartisipasi dan memberi penilaian.				
13.	Saya setuju metode Make A-Match dapat diterapkan pada materi lainnya.				
14.	Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.				
15.	Metode Make A-Match membuat saya semangat untuk mempelajari PAI.				
16.	Guru menyampaikan langkah-langkah Metode Make A-Match dengan jelas.				
17.	Saya senang belajar PAI karena guru mengajar menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.				
18.	Saya merasa cara menggunakan metode Make A-Match mudah dan lebih cepat dimengerti.				
19.	Saya merasa sulit memahami materi yang disampaikan guru dengan metode Make A-Match.				

Lampiran VI

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PRE-TEST DAN POST-TEST MINAT BELAJAR SISWA

VALIDITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	62.70	30.078	.180	.858
item2	63.30	28.214	.505	.847
item3	63.23	27.809	.470	.848
item4	62.98	28.796	.379	.851
item5	63.35	26.604	.590	.842
item6	62.87	29.473	.217	.858
item7	63.03	28.033	.494	.847
item8	62.92	28.790	.383	.851
item9	62.97	27.694	.552	.845
item10	63.38	28.647	.383	.851
item11	63.68	28.491	.453	.849

item12	63.42	27.603	.572	.844
item13	63.42	27.196	.542	.845
item14	63.18	27.813	.509	.846
item15	63.33	27.345	.490	.847
item16	62.55	29.540	.490	.850
item17	62.92	28.688	.372	.852
item18	63.48	27.813	.466	.848
item19	62.83	28.684	.419	.850
item20	63.32	28.322	.398	.851

Interpretasi:

Dari 20 soal pernyataan terdapat 2 soal tidak valid karena nilai corrected item-total correlation kurang dari 0,30 yaitu item 1 dan item 6. Nilai Cronbach Alpha's sebesar 0,856. Karena lebih besar dari 0,30 maka instrument reliabel.

RELIABILITAS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	55.93	25.758	.499	.853
item3	55.87	25.541	.435	.855
item4	55.62	26.376	.361	.858
item5	55.98	24.186	.590	.848

item7	55.67	25.650	.475	.854
item8	55.55	26.252	.388	.857
item9	55.60	25.092	.580	.849
item10	56.02	26.118	.387	.857
item11	56.32	25.983	.455	.854
item12	56.05	25.031	.595	.848
item13	56.05	24.557	.576	.849
item14	55.82	25.644	.453	.854
item15	55.97	24.779	.509	.852
item16	55.18	27.034	.479	.856
item17	55.55	26.184	.371	.858
item18	56.12	25.223	.487	.853
item19	55.47	26.185	.418	.856
item20	55.95	25.709	.420	.856

Interpretasi:

Nilai Cronbach Alpha's sebesar 0,861. Karena lebih besar dari 0,30 maka instrument reliabel.

Lampiran VII

DATA ANGKET *PRE-TEST* MINAT BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	JUMLAH
1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	56
2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	55
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	54
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	60
5	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	54
6	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	58
7	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	56
8	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	1	4	3	55
9	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	61
10	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	58
11	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	57
12	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	60
13	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	59
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	55
15	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	60
16	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	61
17	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	58
18	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	57
19	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	2	3	56
20	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	58
21	3	4	2	4	4	4	2	1	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	57
22	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	53

23	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	52
24	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	55
25	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	56
26	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	55
27	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	58
28	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	55
29	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	58
30	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	53

DATA ANGKET *POST-TEST* MINAT BELAJAR KELAS EKSPERIMEN

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	JUMLAH
1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	67
2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	62
3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	60
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	66
5	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	62
6	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	62
7	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	62
8	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	65
9	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	64
10	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	67
11	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	64
12	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	65
13	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	63
14	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	62

15	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	63
16	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	64
17	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	61
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	68
19	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	65
20	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	64
21	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	66
22	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	63
23	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	64
24	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	60
25	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	63
26	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	64
27	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	60
28	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	64
29	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	60
30	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	60



23	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	1	52
24	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	2	4	4	3	3	3	3	56
25	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	57
26	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	56
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	56
28	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	3	55
29	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	57
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	54

DATA ANGKET *POST-TEST* MINAT BELAJAR KELAS KONTROL

NO	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	JUMLAH
1	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	57
2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	53
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	55
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	59
5	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	54
6	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	56
7	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	55
8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	60
9	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	56
10	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
11	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	56
12	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	59
13	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	56
14	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	54

15	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	58
16	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	59
17	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57
18	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
19	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	1	4	3	4	4	4	60
20	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
21	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	59
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	53
23	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
24	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	57
25	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	56
26	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	2	3	57
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	60
28	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
29	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	57
30	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	54



Lampiran IX**DATA ANGKET METODE MAKE A-MATCH**

No	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	JUMLAH
1	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	67
3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	65
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	71
5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	64
6	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	66
7	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	69
8	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	69
9	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	65
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	70
11	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	71
14	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	68
15	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	63
16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	72
17	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	62
18	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63
19	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	72
20	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	71
21	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	62
22	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	70
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	63
24	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	67
25	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	66

26	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	62
27	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	66
28	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	64
29	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	65
30	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	68



Lampiran X

HASIL UJI PRASYARAT

A. UJI NORMALITAS

1. KELAS EKSPERIMEN

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	56.67	63.33
	Std. Deviation	2.412	2.233
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.117
	Positive	.122	.116
	Negative	-.110	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.668	.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.764	.803

a. Test distribution is Normal.

Interpretasi:

Nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

2. KELAS KONTROL

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	56.43	56.50
	Std. Deviation	2.161	2.113
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.140
	Positive	.097	.140
	Negative	-.137	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.749	.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.629	.601

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest	posttest
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	56.43	56.50
	Std. Deviation	2.161	2.113
Most Extreme Differences	Absolute	.137	.140
	Positive	.097	.140
	Negative	-.137	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.749	.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.629	.601

Interpretasi:

Nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

3. UJI NORMALITAS X DAN Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		MakeAMatch	MinatBelajarSiswa
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	67.07	63.33
	Std. Deviation	3.383	2.233
Most Extreme Differences	Absolute	.111	.117
	Positive	.096	.116
	Negative	-.111	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.607	.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.855	.803

a. Test distribution is Normal.

Interpretasi:

Nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada *pre-test* dan *post-test* lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

B. UJI HOMOGENITAS

Oneway

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
pretest	1eks	30	56.67	2.412	.440	55.77	57.57	52	61
	2kon	30	63.33	2.233	.408	62.50	64.17	60	68
	Total	60	60.00	4.076	.526	58.95	61.05	52	68
postest	1eks	30	56.43	2.161	.394	55.63	57.24	52	60
	2kon	30	56.50	2.113	.386	55.71	57.29	53	60
	Total	60	56.47	2.119	.274	55.92	57.01	52	60

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	.362	1	58	.550
postest	.014	1	58	.906

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretest	Between Groups	666.667	1	666.667	123.404	.000
	Within Groups	313.333	58	5.402		
	Total	980.000	59			
postest	Between Groups	.067	1	.067	.015	.904
	Within Groups	264.867	58	4.567		
	Total	264.933	59			

Interpretasi:

Nilai *Sig.* pada *pre-test* dan *post-test* > 0,05 sehingga data **homogen**.

C. UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MinatBelajarSiswa * MakeAMatch	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

Report

Minat Belajar Siswa

MakeA Match	Mean	N	Std. Deviation
62	63.67	3	.577
63	62.00	3	1.000
64	61.00	2	1.414
65	62.67	3	2.309
66	62.00	3	2.000
67	62.00	3	2.000
68	61.50	2	2.121
69	63.50	2	2.121
70	66.50	2	.707
71	65.33	3	.577
72	65.50	4	2.380
Total	63.33	30	2.233

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBelajarSiswa * MakeAMatch	Between Groups (Combined)	86.167	10	8.617	2.799	.026
	Linearity	40.780	1	40.780	13.245	.002
	Deviation from Linearity	45.387	9	5.043	1.638	.175
	Within Groups	58.500	19	3.079		
	Total	144.667	29			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MinatBelajarSiswa *	.531	.282	.772	.596
MakeAMatch				

Interpretsai:

Nilai Sign pada Anova Table sebesar $0,175 > 0,05$, sehingga data **Linier**.

Lampiran XI

HASIL UJI HIPOTESIS

PRE-TEST MINAT BELAJAR SISWA

T-Test

Group Statistics				
metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest 1	30	56.67	2.412	.440
2	30	56.43	2.161	.394

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
pretest	Equal variances assumed	.640	.427	.395	58	.695	.233	.591	-.950	1.417
	Equal variances not assumed			.395	57.312	.695	.233	.591	-.950	1.417

Interpretasi:

Nilai *Sig. (2-tailed)* pada *equality of means* adalah 0,695 atau $> 0,05$ sehingga tidak ada perbedaan nilai *pre-test* antara kedua kelas. dengan kata lain, kedua kelas berangkat dari tingkat minat yang sama.

POST-TEST MINAT BELAJAR SISWA

T-Test

Group Statistics

metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postest 1	30	63.33	2.233	.408
2	30	56.50	2.113	.386

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
postest	Equal variances assumed	.096	.757	12.173	58	.000	6.833	.561	5.710	7.957
	Equal variances not assumed			12.173	57.823	.000	6.833	.561	5.710	7.957

Interpretasi:

Nilai *Sign.(2-tailed)* pada *equality of means* adalah 0,000 atau $< 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan nilai *post-test* antara kedua kelas. hal ini berarti Hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan metode *Make-A-Match* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas VIII G SMPN 1 Pacitan **dapat diterima**.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MinatBelajarSiswa	63.33	2.233	30
MakeAMatch	67.07	3.383	30

Correlations

		MinatBelajarSiswa	MakeAMatch
Pearson Correlation	MinatBelajarSiswa	1.000	.531
	MakeAMatch	.531	1.000
Sig. (1-tailed)	MinatBelajarSiswa	.	.001
	MakeAMatch	.001	.
N	MinatBelajarSiswa	30	30
	MakeAMatch	30	30

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MakeAMatch ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MinatBelajarSiswa

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.531 ^a	.282	.256	1.926

a. Predictors: (Constant), MakeAMatch

b. Dependent Variable: MinatBelajarSiswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40.780	1	40.780	10.991	.003 ^a
	Residual	103.887	28	3.710		
	Total	144.667	29			

a. Predictors: (Constant), MakeAMatch

b. Dependent Variable: MinatBelajarSiswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.824	7.100		5.609	.000
	MakeAMatch	.351	.106	.531	3.315	.003

a. Dependent Variable: MinatBelajarSiswa

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	61.56	65.06	63.33	1.186	30
Residual	-3.661	2.937	.000	1.893	30
Std. Predicted Value	-1.498	1.458	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.900	1.525	.000	.983	30

a. Dependent Variable: MinatBelajarSiswa

Interpretasi:

Dari tabel di atas diperoleh taraf signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan $R = 0,531$, semakin mendekati 1 maka dapat dinyatakan memiliki korelasi yang cukup kuat. Dengan Koefisien Determinasi sebesar 0,282 atau 28,2% dipengaruhi oleh metode *Make A-Match* dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol

Satuan Sekolah : SMPN 1 Pacitan

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Alokasi Waktu : 4 X 3 JP

I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.10.1 Mengetahui sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam masa Abbasiyah.
- 3.10.2 Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menjelaskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.
3. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.

V. Materi Pembelajaran

1. Pemerintahan pada masa Abbasiyah.
2. Periode-periode pada masa Abbasiyah.
3. Tokoh-tokoh pada masa Abbasiyah.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab (interactive lecturing), penugasan, diskusi.

VII. Media Pembelajaran

Laptop, lcd proyektor, papan tulis

VIII. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP kurikulum 2013 Kemdikbud, Tafsir Al-Qur'an, dan sumber lain yang mendukung.

IX. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pembelajaran dengan salam- Siswa menjawab salam dari guru.

- Siswa secara bersama membaca doa belajar.
- Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian tempat duduk, dan perlengkapan lainnya.
- Guru mengajak siswa untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan Al-Qur'an atau surah pendek pilihan).
- Guru melakukan apersepsi (sejauh mana siswa memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan).
- Siswa mendengar penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran.
- Guru memberi motivasi peserta didik.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan proses pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Eksplorasi

- Siswa mendengarkan uraian guru tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dan tokoh-tokoh yang berperan sampai masa Abbasiyah

Elaborasi

- Siswa berdiskusi mencari jawaban dalam buku teks atas pertanyaan yang diajukan guru.
- Siswa dan guru bertanya jawab atas jawaban yang ditemukan siswa dalam buku.

Konfirmasi

- Guru memberikan penguatan tentang materi yang disampaikan.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyempurnakan kesimpulan dari hasil diskusi.

Kegiatan Akhir (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none">- Secara bersama siswa dan guru menyusun kesimpulan pembelajaran.- Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses pembelajaran.- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan secara individual di luar kelas.- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

X. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Isian
- c. Instrumen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Pendiri Daulah Abbasiyah adalah.....
2. Pemerintahan Daulah Abbasiyah merupakan kelanjutan dari pemerintahan sebelumnya dari Bani.....
3. Dimanakah pusat pemerintahan Bani Abbasiyah.....
4. Sejarawan biasanya membagi pemerintahan Daulah Abbasiyah menjadi periode.
5. Periode kelima yaitu.....

Kunci jawaban:

1. Abdullah Al-Saffah ibn Muhammad ibn Ali ibn Abdullah ibn Al-Abbas.
2. Umayyah.
3. Bagdad.
4. Lima (5)
5. Masa khalifah bebas dari pengaruh dinasti lain.

3. Ketrampilan

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Kelas : VIII

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								

Aspek yang dinilai:

1. Belum bisa
2. Terbata-bata
3. Sedang
4. Lancar
5. Sangat lancar

Pacitan, 11 Maret 2016

Mengetahui

Guru PAI

Peneliti

Mochamad Ngusman, S.Ag.

NIP. 19760619 2005011002

Siska Indriana

NIM. 12410198



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Kontrol

Satuan Sekolah : SMPN 1 Pacitan

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Alokasi Waktu : 4 X 3 JP

I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 3.10 Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan perannya sampai masa Abbasiyah.
- 4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.10.1 Menyebutkan tokoh ilmuwan dalam bidang filsafat, kedokteran, matematika, falak, astronomi, tafsir, dll.
- 4.10.1 Mengkonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari.

IV. Tujuan Pembelajaran

Dengan metode *Make A-Match* siswa diharapkan dapat menyebutkan tokoh ilmuwan dan perannya dalam bidang filsafat, kedokteran, matematika, falak, astronomi, tafsir, dll.

V. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.
2. Perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab (interactive lecturing), penugasan, dan diskusi.

VII. Media Pembelajaran

Laptop, lcd proyektor, papan tulis

VII. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP kurikulum 2013 Kemdikbud, Tafsir Al-Qur'an, dan sumber lain yang mendukung.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan (15 Menit)
<ul style="list-style-type: none">- Guru membuka pembelajaran dengan salam- Siswa menjawab salam dari guru.- Siswa secara bersama membaca doa belajar.

- Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian tempat duduk, dan perlengkapan lainnya.
- Guru mengajak siswa untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan Al-Qur'an atau surah pendek pilihan).
- Guru memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen, menyimpulkan, serta mengkomunikasikan.
- Guru melakukan apersepsi (sejauh mana siswa memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan).
- Guru memberi motivasi peserta didik.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan proses pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Eksplorasi

- Siswa mendengarkan uraian guru tentang tokoh ilmuwan muslim dan perannya sampai masa Abbasiyah.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang tokoh ilmuwan muslim dan perannya sampai masa Abbasiyah.

Elaborasi

- Siswa berdiskusi mencari jawaban dalam buku teks atas pertanyaan yang diajukan guru.
- Siswa dan guru bertanya jawab atas jawaban yang ditemukan siswa dalam buku.

Konfirmasi

- Guru memberikan penguatan tentang materi yang disampaikan.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyempurnakan kesimpulan dari hasil diskusi.

Kegiatan Akhir (15 Menit)

- Secara bersama siswa dan guru menyusun kesimpulan

pembelajaran.

- Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses pembelajaran.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan secara individual di luar kelas.
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

IX. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Isian
- c. Instrumen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Pada masa Daulah Abbasiyah merupakan masa keemasan atau disebut juga.....
2. Tokoh yang terkenal dalam bidang Matematika adalah.....
3. Sebutkan siapa saja tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu Hadist!
4. Sebutkan ilmu pengetahuan keagamaan pada masa Daulah Abbasiyah!
5. Pusat peradaban islam pada masa Daulah Abbasiyah berada di.....

Jawaban:

1. The Golden Age.
2. Muhammad bin Musa al-Khawarizmi.
3. Imam Bukhari, Imam Muslim, Ibnu Majah, At-Tarmidzi.

4. Ilmu Kalam, ilmu hadist, ilmu tafsir, ilmu fiqh, dan ilmu tasawuf.

5. Kota Bagdad dan kota Samarra.

3. Ketrampilan

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Kelas : VIII

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								

Aspek yang dinilai:

1. Belum bisa
2. Terbata-bata
3. Sedang
4. Lancar
5. Sangat lancar

Pacitan, 18 Maret 2016

Mengetahui

Guru PAI

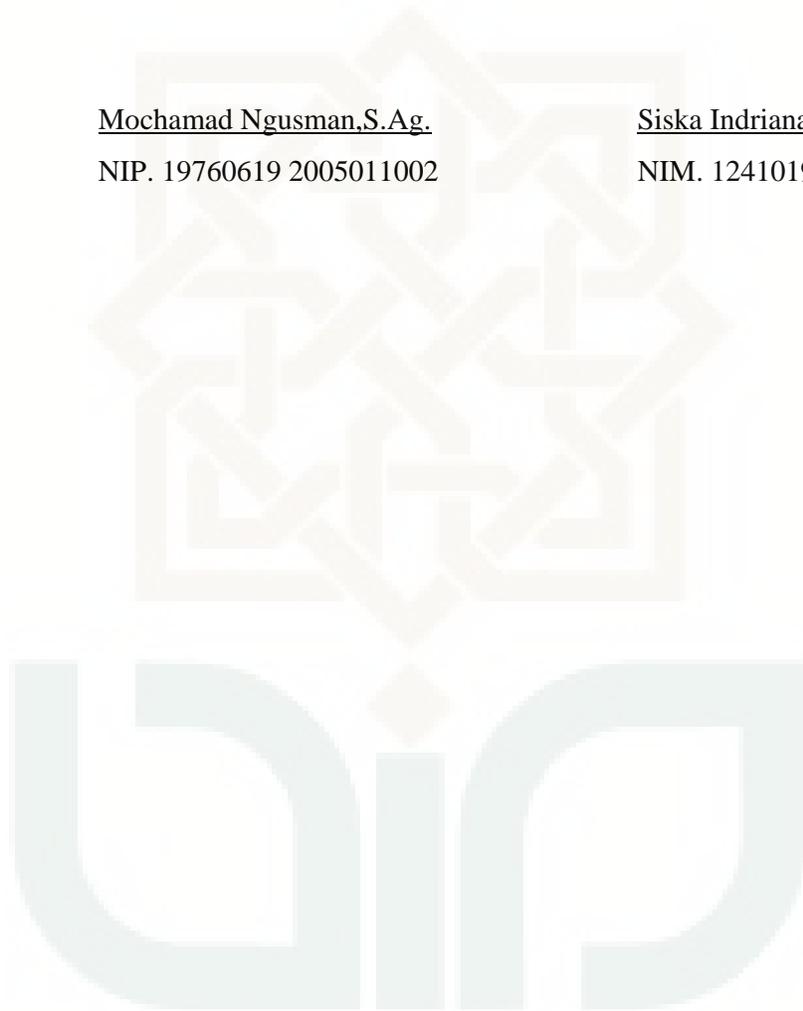
Peneliti

Mochamad Ngusman, S.Ag.

NIP. 19760619 2005011002

Siska Indriana

NIM. 12410198



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eskperimen

Satuan Sekolah : SMPN 1 Pacitan

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Alokasi Waktu : 4 X 3 JP

I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.10.1 Mengetahui sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan Islam masa Abbasiyah.
- 3.10.2 Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.

IV. Tujuan Pembelajaran

Dengan metode *Make A-Match* siswa diharapkan dapat:

- 1. Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2. Menjelaskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah.
- 3. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah.

V. Materi Pembelajaran

- 1. Pemerintahan pada masa Abbasiyah.
- 2. Periode-periode pada masa Abbasiyah.
- 3. Tokoh-tokoh pada masa Abbasiyah.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab (interactive lecturing), penugasan, diskusi, reading aloud, *Make A-Match*, Scientific.

VII. Media Pembelajaran

Laptop, lcd Proyektor, video, papan tulis, potongan kertas.

VIII. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP kurikulum 2013 Kemdikbud, dan sumber lain yang mendukung.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam
- Siswa secara bersama membaca doa belajar.
- Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian tempat duduk, dan perlengkapan lainnya.
- Guru mengajak siswa untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan Al-Qur'an atau surah pendek pilihan).
- Guru memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen, menyimpulkan, serta mengkomunikasikan.
- Guru melakukan apersepsi (sejauh mana siswa memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan).
- Siswa mendengar penjelasan guru tentang kompetensi dasar yang akan dicapai pada pembelajaran.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Mengamati

- Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dari masa Abbasiyah.
- Menonton film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah.

Menanya

- Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Abbasiyah.
- Siswa mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Eksplorasi/Eksperimen

- Siswa dibagi sesuai dengan kartu berwarna (*Make A-Match*)

satu orang mendapat satu kartu yang berupa pertanyaan atau jawaban

Menalar

- Siswa mencari pasangan sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang sesuai/cocok.
- Siswa berkelompok untuk menganalisis dan mendiskusikan hasil dari kartu yang dibagikan.

Mengkomunikasi

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di muka kelas.
- Siswa mendengarkan pelurusan dari guru terhadap hasil diskusi yang kurang tepat.
- Tiap siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami.

Kegiatan Akhir (15 Menit)

- Secara bersama siswa dan guru menyusun kesimpulan pembelajaran.
- Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses pembelajaran.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan secara individual di luar kelas.
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

IX. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap

- a. Teknik Penilaian : Praktik
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Isian

c. Instrumen :

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Pendiri Daulah Abbasiyah adalah.....
2. Pemerintahan Daulah Abbasiyah merupakan kelanjutan dari pemerintahan sebelumnya dari Bani.....
3. Dimanakah pusat pemerintahan Bani Abbasiyah.....
4. Sejarawan biasanya membagi pemerintahan Daulah Abbasiyah menjadi periode.
5. Periode kelima yaitu.....

Kunci jawaban:

1. Abdullah Al-Saffah ibn Muhammad ibn Ali ibn Abdullah ibn Al-Abbas.
2. Umayyah.
3. Bagdad.
4. Lima (5)
5. Masa khalifah bebas dari pengaruh dinasti lain.

3. Ketrampilan

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Kelas : VIII

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Nilai	Predikat
		1	2	3	4	5		
1								
2								

Aspek yang dinilai:

1. Belum bisa
2. Terbata-bata

3. Sedang
4. Lancar
5. Sangat lancar

Pacitan, 12 Maret 2016

Mengetahui
Guru PAI

Peneliti

Mochamad Ngusman, S.Ag.
NIP. 19760619 2005011002

Siska Indriana
NIM. 12410198



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eskperimen

Satuan Sekolah : SMPN 1 Pacitan

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi : Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah

Alokasi Waktu : 4 X 3 JP

I. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

3.10 Menyebutkan tokoh ilmuwan muslim dan perannya sampai masa Abbasiyah.

4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

3.10.1 Menyebutkan tokoh ilmuwan dalam bidang filsafat, kedokteran, matematika, falak, astronomi, tafsir, dll.

4.10.1 Mengkonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari.

IV. Tujuan Pembelajaran

Dengan metode *Make A-Match* siswa diharapkan dapat menyebutkan tokoh ilmuwan dan perannya dalam bidang filsafat, kedokteran, matematika, falak, astronomi, tafsir, dll.

V. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah.
2. Perkembangan kebudayaan pada masa Bani Abbasiyah.

VI. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab (interactive lecturing), penugasan, diskusi, reading aloud, *Make A-Match*, Scientific.

VII. Media Pembelajaran

1. Laptop,
2. Lcd proyektor,
3. Papan tulis,
4. Kartu berwarna

VIII. Sumber Belajar

Buku Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMP kurikulum 2013 Kemdikbud, Tafsir Al-Qur'an, dan sumber lain yang mendukung.

VIII. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan (15 Menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam
- Siswa menjawab salam dari guru.
- Siswa secara bersama membaca doa belajar.
- Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian tempat duduk, dan perlengkapan lainnya.
- Guru mengajak siswa untuk tadarus antara 5-10 menit (membaca/hafalan Al-Qur'an atau surah pendek pilihan).
- Guru memberikan penjelasan tentang tahapan kegiatan pembelajaran yang meliputi mengamati, menanya, eksperimen, menyimpulkan, serta mengkomunikasikan.
- Guru melakukan apersepsi (sejauh mana siswa memahami hubungan pelajaran yang lalu dan atau konsep yang dimiliki dengan materi yang akan diajarkan).
- Guru memberi motivasi peserta didik.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi dan proses pembelajaran.

Kegiatan Inti (105 Menit)

Mengamati

- Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang perkembangan ilmu pengetahuan dari masa Abbasiyah.

Menanya

- Mengajukan pertanyaan tentang tokoh ilmuwan pada masa Abbasiyah.
- Siswa mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum dipahami.

Eksplorasi/Eksperimen

- Siswa dibagi sesuai dengan kartu berwarna (*Make A-Match*) satu orang mendapat satu kartu yang berupa pertanyaan atau

jawaban

Menalar

- Siswa mencari pasangan sesuai dengan pertanyaan dan jawaban yang sesuai/cocok.
- Siswa berkelompok untuk menganalisis dan mendiskusikan hasil dari kartu yang dibagikan.

Mengkomunikasi

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di muka kelas.
- Siswa mendengarkan pelurusan dari guru terhadap hasil diskusi yang kurang tepat.
- Tiap siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi pembelajaran yang belum dipahami.

Kegiatan Akhir (15 Menit)

- Secara bersama siswa dan guru menyusun kesimpulan pembelajaran.
- Siswa mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses pembelajaran.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas yang harus dikerjakan secara individual di luar kelas.
- Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.

IX. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap
 - a. Teknik Penilaian : Praktik
 - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
2. Pengetahuan
 - a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
 - b. Bentuk Instrumen : Isian
 - c. Instrumen :

Aspek yang dinilai:

1. Belum bisa
2. Terbata-bata
3. Sedang
4. Lancar
5. Sangat lancar

Pacitan, 19 Maret 2016

Mengetahui

Guru PAI

Peneliti

Mochamad Ngusman,S.Ag.

NIP. 19760619 2005011002

Siska Indriana

NIM. 12410198

MATERI PEMBELAJARAN

A. Pemerintahan Pada Masa Abbasiyah 132 – 656 H (750 - 1258 M)

Pemerintahan Daulah Abbasiyah merupakan kelanjutan dari pemerintahan sebelumnya dari Bani Umayyah. Pendiri dari Daulah Abbasiyah ini adalah Abdullah al-Saffah ibn Muhammad ibn Ali ibn Abdullah ibn al-Abbas. Pola pemerintahan yang diterapkan oleh Daulah Abbasiyah berbeda-beda sesuai dengan perubahan politik, sosial, dan budaya. Kekuasaannya berlangsung dalam rentang waktu yang cukup panjang kurang lebih 5 abad dari tahun 132 H (750 M) s.d. 656 H (1258 M).

Sebutan Daulah Abbasiyah karena pendirinya berasal dari keturunan Abbas bin Abdul Muthalib (Paman Rasulullah SAW) dan menjadikan **Kota Bagdad** sebagai pusat pemerintahannya.

Berdasarkan perubahan pola pemerintahan dan politik, para sejarawan biasanya membagi masa pemerintahan Daulah Abbas menjadi lima periode :

- a. **Periode Pertama** (132 -232 H / 750-847 M), disebut periode pengaruh Arab dan Persia pertama, hal ini dikarenakan pemerintahan Bani Abbasiyah banyak dipengaruhi oleh keluarga dan Rusia, yaitu keluarga Barmak.
- b. **Periode Kedua** (232- 334 H /847-945 M), sejak khalifah Al-Mutawakil sampai berdirinya Bani Buwaihiyah di Bagdad. Periode ini disebut periode pengaruh Turki pertama.disebut demikian, karena tentara Turki menjadi tentara Daulah Abbasiyah yang sangat mendominasi pemerintahan. Pada masa ini khalifah hanya menjadi simbol di istana Bagdad.
- c. **Periode Ketiga** (334- 447 H / 945-1055 M), masa kekuasaan dinasti Bani Buwaih dalam pemerintahan Khilafah Abbasiyah. Periode ini disebut juga masa pengaruh Persia kedua. Disebut demikian karena

pada waktu itu sebuah golongan dari bangsa Persia berperan penting dalam pemerintahan Dinasti Bani Abbasiyah, yaitu Dinasti Buwaih.

- d. **Periode Keempat** (447- 590 H / 1055-1194 M), masa kekuasaan daulah Bani Seljuk dalam pemerintahan Khilafah Abbasiyah; biasanya disebut juga dengan masa pengaruh Turki kedua (di bawah kendali) Kesultanan Seljuk Raya (salajiqah al-Kubra/Seljuk Agung).
- e. **Periode Kelima** (590- 656 H / 1194-1258 M), masa khalifah bebas dari pengaruh dinasti lain, tetapi kekuasaannya hanya efektif di sekitar kota Bagdad dan diakhiri oleh invasi dari bangsa Mongol.

Popularitas Daulah Abbasiyah mencapai puncaknya di zaman Khalifah Harun ar-Rasyid dan puteranya Al-Ma'mun. Kekayaan negara banyak dimanfaatkan Harun ar-Rasyid untuk keperluan sosial, dan mendirikan rumah sakit, lembaga pendidikan dokter, dan farmasi. Bayangkan, pada masa itu sudah terdapat paling tidak sekitar 800 orang dokter. Di samping itu, pemandian-pemandian umum juga dibangun. Bidang kesejahteraan, sosial, kesehatan, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan serta kesusasteraan berada pada zaman keemasannya. Pada masa inilah negara Islam menempatkan dirinya sebagai negara terkuat dan tak tertandingi.

B. Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Abbasiyah

Pada masa Daulah Abbasiyah merupakan masa keemasan (The Golden Age) bagi umat Islam. Pada masa itu Umat Islam telah mencapai puncak kemuliaan, baik dalam bidang ekonomi, peradaban, dan kekuasaan. selain itu juga telah berkembang berbagai cabang ilmu pengetahuan, ditambah lagi dengan banyaknya penerjemahan buku-buku dari bahasa asing kedalam bahasa Arab. Fenomena ini kemudian yang melahirkan cendekiawancendekiawan besar yang menghasilkan berbagai inovasi baru di berbagai disiplin ilmu pengetahuan. Adapun cendekiawan-cendekiawan Islam pada masa Daulah Abasiyah adalah:

a. Bidang ilmu Filsafat

Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu filsafat ini adalah Abu Nasyar Muhammad bin Muhammad bin Tarhan yang dikenal dengan al-Farabi, Abu Yusuf bin Ishak yang dikenal dengan al-Kindi, Ibnu Sina, al-Ghazali, Ibnu Rusd, Ibnu Bajah dan Ibnu Tufail. Proses penerjemahan yang dilakukan umat Islam pada masa dinasti Bani Abbasiyah mengalami kemajuan yang cukup besar. Para penerjemah tidak hanya menerjemahkan ilmu pengetahuan dan peradaban bangsa-bangsa Yunani, Romawi, Persia, Syiria tetapi juga mencoba mentransfernya ke dalam bentuk pemikiran.

b. Bidang ilmu Kedokteran

Tokoh cendekiawan Islam di bidang kedokteran ini adalah Jabir bin Hayyan yang dikenal sebagai bapak ilmu kimia, Hunaian bin Ishak yang dikenal sebagai ahli penerjemah buku-buku asing, Ibnu Sahal, ar-Razi (ahli penyakit campak dan cacar), dan Thabit Ibnu Qurra. Pada masa itu telah didirikan apotek pertama di dunia dan juga telah didirikan sekolah farmasi.

c. Bidang ilmu Matematika

Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu matematika ini adalah Muhammad bin Musa al-Khawarizmi (penemu huruf nol) yang dengan bukunya Algebra, Geometri Ilmu Matematika, Umar bin Farukhan (bukunya Quadripartitum), Banu Musa (ilmu mengukur permukaan, datar, dan bulat). Ilmu matematika ini berkembang karena kebutuhan dasar pemerintahan untuk menentukan waktu yang tepat. Dalam setiap pembangunan semua sudut harus dihitung dengan tepat, supaya tidak terdapat kesalahan dalam pembangunan gedung-gedung dan sebagainya.

d. Bidang ilmu Falak

Tokoh cendekiawan Islam dibidang ilmu Falak ini adalah Abu Masyar al-Falaky (bukunya Isbatul Ulum dan Haiatul Falak), Jabir

Batany (membuat teropong bintang), Raihan Bairuny (bukunya al-Afarul Bagiyah'ainil Khaliyah, Istikhrajul Autad dan lain-lain).

e. Bidang ilmu Astronomi

Tokoh cendekiawan Islam di bidang Astronomi adalah al-Farazi (pencipta Astro Lobe), al-Gattani/Albetagnius, al-Farghoni atau Alfragenius.

f. Bidang ilmu Tafsir

Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu Tafsir ini adalah Ibnu Jarir at-abary, Ibnu Atiyah al-Andalusy, as-Suda, Mupatil bin Sulaiman, Muhammad bin Ishak dan lain-lain.

g. Bidang ilmu Hadis

Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu Hadis ini adalah Imam Bukhari, Imam Muslim, Ibnu Majah, Abu Daud, at-Tarmidzi, dan lain-lain

h. Bidang ilmu Kalam (tauhid)

Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu Kalam ini adalah Wasil bin Atha', Abu Huzail al-Allaf, ad Dhaam, Abu Hasan al-Asy'ary, Hujjatul Islam Imam al-Gazali.

i. Bidang ilmu Tasawuf (ilmu mendekatkan diri pada Allah Swt.)

Tokoh cendekiawan Islam di bidang ilmu Tasawuf ini adalah al-Qusyairy dengan karyanya ar-RiSalatul Qusyairiyah, Syahabuddin dengan karyanya Awariful Ma'arif, Imam al-Gazali dengan karyanya al-Bashut, al-Wajiz, dan lain-lain.

j. Para imam Fuqaha (ahli fiqh)

Tokoh cendekiawan Islam para iman Fuqaha ini adalah Imam Abu Hanifah, Imam Maliki, Imam Syafi'i, Imam Ahmad bin Hambali, dan para Imam Syi'ah.

C. Perkembangan Kebudayaan Pada Masa Bani Abbasiyah

Pusat peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah adalah:

- a. Kota Bagdad, merupakan ibu kota negara Kerajaan Abbasiyah yang didirikan oleh Khalifah Abu al-Mansur (754 – 775 M) pada tahun 762

M. Kota ini terletak di tepian Sungai Tigris. Masa keemasan Kota Bagdad terjadi pada pemerintahan Khalifah Harun ar-Rasyid (786 – 809 M) dan anaknya al-Ma'mun (813 – 833M).

b. Kota Samarra, letaknya di sebelah timur Sungai Tigris yang berjarak kurang lebih 60 km dari Kota Bagdad. Di kota ini terdapat 17 istana mungil yang menjadi contoh seni bangunan Islam di kota-kota lain

Kemajuan yang dicapai tidak hanya mencakup kepentingan sosial saja, tetapi juga peradaban di semua aspek kehidupan, seperti: administrasi pemerintahan dengan biro-bironya, sistem organisasi militer, administrasi wilayah pemerintahan, pertanian, perdagangan, dan industri, Islamisasi pemerintahan, kajian dalam bidang kedokteran, astronomi, matematika, geografi, historiografi, filsafat Islam, teologi, hukum (fiqh), dan etika Islam, sastra, seni, dan penerjemahan serta pendidikan, kesenian, arsitektur, meliputi pendidikan dasar (kuttab), menengah, dan perguruan tinggi, perpustakaan dan toko buku, media tulis, seni rupa, seni musik, dan arsitek

<p>BERAPA LAMA KEKUASAAN BANI ABBASIYAH?</p>	<p>132 H (750 M) S.D 656 H (1258 M)</p>
<p>DIMANAKAH PUSAT PEMERINTAHAN DAULAH ABBASIYAH?</p>	<p>BAGDAD</p>
<p>SIAPA PENDIRI DAULAH ABBASIYAH?</p>	<p>ABDULLAH AL-SAFFAH IBN MUHAMMAD IBN ALI IBN ABDULLAH IBN AL-ABBAS</p>
<p>DAULAH ABBASIYAH MENCAPAI PUNCAKNYA PADA MASA KEPEMIMPINAN?</p>	<p>HARUN AR-RASYID</p>
<p>SEBUTKAN 5 PERIODE PADA MASA PEMERINTAHAN DAULAH ABBASIYAH?</p>	<p>1. PERIODE PERTAMA: PERIODE PENGARUH ARAB DAN PERSIA 2. PERIODE KEDUA: PERIODE PENGARUH TURKI PERTAMA</p>
	<p>3. PERIODE KETIGA: MASA KEKUASAAN BANI BUWAIH 4. PERIODE KEEMPAT: MASA KEKUASAAN DAULAH BANI SELJUK 5. PERIODE KELIMA: MASA KHALIFAH BEBAS DARI PENGARUH DINASTI LAIN.</p>

SYSTEM POLITIK APA SAJA YANG
DIJALANKAN OLEH DAULAH
ABBASIYAH?

a. PARA KHALIFAH TETAP DARI
KETURUNAN ARAB MURNI,
SEDANGKAN PEJABAT LAINNYA
DIAMBIL DARI KAUM MAWALI

b. KOTA BAGDAD DIJADIKAN SEBAGAI
PUSAT KEGIATAN POLITIK,
EKONOMI, SOSIAL, DAN ATAUPUN
KEBUDAYAAN SERTA TERBUKA
UNTUK SIAPA SAJA, TERMASUK
BANGSA DAN PENGANUT AGAMA
LAIN

c. ILMU PENGETAHUAN DIANGGAP
SEBAGAI SESUATU YANG MULIA,
YANG PENTING, DAN SESUATU
YANG HARUS DIKEMBANGKAN.

d. KEBEBASAN BERPIKIR SEBAGAI HAK
ASASI MANUSIA

BIDANG ILMU FILSAFAT	ABU NASYAR MUHAMMAD BIN MUHAMMAD BIN TARHAN
BIDANG ILMU KEDOKTERAN	JABIR BIN HAYYAN HUNAIAH BIN ISHAK
BIDANG ILMU MATEMATIKA	MUHAMMAD BIN MUSA AL- KHAWARIZMI
BIDANG ILMU MATEMATIKA	UMAR BIN FARUKHAN
BIDANG ILMU FALAK	ABU MASYAR AL- FALAKY
BIDANG ILMU ASTRONOMI	AL-FARAZI
BIDANG ILMU TAFSIR	IBNU JARIR AT-ABARY
BIDANG ILMU TAFSIR	IBNU ATIYAH AL-ANDALUSY
BIDANG ILMU HADIS	IMAM BUKHARI DAN IMAM MUSLIM
BIDANG ILMU HADIS	IBNU MAJAH, ABU DAUD, AT-TARMIDZI
BIDANG ILMU KALAM (TAUHID)	WASIL BIN ATHA'

BIDANG ILMU KALAM (TAUHID)	ABU HUZAIL AL-ALLAF
BIDANG ILMU TASAWUF	AL-QUSYAIRY
PARA IMAM FUQAHA (AHLI FIQH)	IMAM ABU HANIFAH DAN IMAM MALIKI
PARA IMAM FUQAHA (AHLI FIQH)	IMAM SYAFI'I DAN IMAM AHMAD BIN HAMBALI



Rumusan Kompetensi Dasar

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

KELAS VIII (DELAPAN)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Meyakini Kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidup sehari-hari 1.3 Meyakini Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman 1.4 Menunaikan shalat sunnah 1.5 Menerapkan ketentuan sujud syukur, sujud tilawah dan sujud syahwi berdasarkan syariat Islam 1.6 Menunaikan puasa Ramadhan dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (<i>toleransi, gotong royong</i>), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif	2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 8 dan hadits terkait 2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4): 36 dan hadits terkait 2.3 Menghargai perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al- Ashr (103): 2-3, Q.S. Al-Hujurat

Rumusan Kompetensi Dasar

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

<p>dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.</p>	<p>(49): 12 dan hadits terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al Furqan (25): 63, Q.S. Al Isra' (17): 27 dan hadits terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nahl (16): 114 dan hadits terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait.</p> <p>2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al- Mujadilah (58): 11 dan Ar-Rahman (55): 33 serta hadits terkait</p> <p>2.8 Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari</p>
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>3.1 Memahami makna Q.S. Al-Furqan (25): 63 dan Q.S. Al Isra' (17) : 27 serta hadits terkait</p> <p>3.2 Memahami makna Q.S. An Nahl (16):114 serta hadits terkait</p> <p>3.3 Memahami makna Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta hadits terkait</p> <p>3.4 Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt</p> <p>3.5 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt</p> <p>3.6 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid</p> <p>3.7 Memahami hikmah sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>3.8 Memahami hikmah puasa wajib dan sunnah</p> <p>3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram</p>

Rumusan Kompetensi Dasar

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

	berdasarkan Al-Quran dan Hadits
	3.10 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	<p>4.1.1 Membaca Q.S. Al Furqan (25): 63 dan Al-Isra' (17): 27 dengan tartil</p> <p>4.1.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Furqan (25) ayat 63 dan Al-Isra' (17): 27 serta Hadits terkait</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. An Nahl (16): 114 dengan tartil</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. An Nahl (16): 114 serta Hadits terkait</p> <p>4.3.1 Membaca Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 dengan tartil</p> <p>4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Maidah (5): 90–91 dan 32 serta Hadits terkait</p> <p>4.4 Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt</p> <p>4.5 Menyajikan dalil naqli tentang iman kepada Rasul Allah Swt</p> <p>4.6 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid</p> <p>4.6 Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid</p> <p>4.7 Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwi, dan sujud tilawah</p> <p>4.8 Melaksanakan puasa wajib dan puasa sunnah sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa wajib dan puasa sunnah</p> <p>4.9 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam</p> <p>4.10 Merekonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan sampai masa Umayyah dan masa Abbasiyah untuk kehidupan sehari-hari</p>



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : Tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/364/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 03 Desember 2015

Kepada Yth. :

Bapak Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 03 Desember 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Siska Indriana
NIM : 12410198
Jurusan : PAI
Judul : PENGARUH METODE MAKE A-MATCH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII G SMPN 1 PACITAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

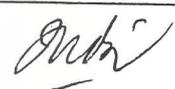
an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 28 Desember 2015
Waktu : 14.00 - selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

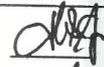
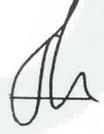
Nama Mahasiswa : Siska Indriana
Nomor Induk : 12410198
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII VII
Tahun Akademik : 2015/20162015/2016

Tanda Tangan



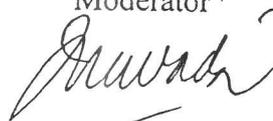
Judul Skripsi : **PENGARUH METODE MAKE A-MATCH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII G SMPN 1 PACITAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016**

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12410190	Hendika Apriliani	1. 	
2.	12410192	Amberwati		2. 
3.	12410169	Enny Fadilah	3. 	
4.	12410145	Riyani Pujiana		4. 
5.	12410191	Sri Ihsanti Basuki	5. 	
6.	12410188	Maya Eka Widiastuti		6. 

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Moderator



H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siska Indriana
Nomor Induk : 12410198
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENGARUH METODE MAKE A-MATCH TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII G
SMPN 1 PACITAN TAHUN PEMBELAJARAN 2015/2016

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 28 Desember 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Moderator



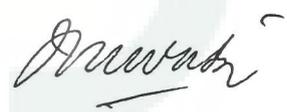
H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Siska Indriana
 NIM : 12410198
 Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : Pengaruh Metode Make A-Match Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam pembelajaran PAI Kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	15 Desember 2015	1	1. Penyerahan blangko penunjukan pembimbing skripsi. 2. Revisi halaman, sistematika pembahasan, analisis data, uji prasyarat penelitian.	

Yogyakarta, 15 Desember 2015


Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Siska Indriana
NIM : 12410198
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengaruh Metode Make A-Match Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam pembelajaran PAI Kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	28 Desember 2015	2	1. Seminar proposal. 2. Revisi proposal: teknis/kata depan, daftar pustaka, hipotesis, rumusan masalah, variabel <i>Make A-Match</i> .	

Yogyakarta, 28 Desember 2015



Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Siska Indriana
NIM : 12410198
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengaruh Metode Make A-Match Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam pembelajaran PAI Kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 Januari 2016	3	Revisi Proposal Skripsi	

Yogyakarta, 21 Januari 2016



Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Siska Indriana
NIM : 12410198
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengaruh Metode Make A-Match Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam pembelajaran PAI Kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29 Januari 2016	4	Revisi Angket - Sesuai dengan rumusan masalah, variabel dan indikator.	

Yogyakarta, 29 Januari 2016



Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Siska Indriana
NIM : 12410198
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengaruh Metode Make A-Match Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam pembelajaran PAI Kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	16 Februari 2016	5	Revisi instrument angket dan observasi: - Pernyataan kurang mendalam pada pelaksanaan pembelajaran.	

Yogyakarta, 16 Februari 2016



Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Siska Indriana
 NIM : 12410198
 Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 Judul : Pengaruh Metode Make A-Match Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	28 April 2016	6	Revisi: 1. Tata letak kata sambung. 2. Tata letak penulisan judul skripsi. 3. Landasan teori lebih dijabarkan tentang minat dan metode.	

Yogyakarta, 28 April 2016



Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
 NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Siska Indriana
NIM : 12410198
Pembimbing : Dr. H. Suwadi,M.Ag.,M.Pd.
Judul :Pengaruh Metode Make A-Match Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII G SMPN 1 Pacitan Tahun Pembelajaran 2015/2016.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan
1	10 Mei 2016	7	<ol style="list-style-type: none">1. Spasi cover judul skripsi.2. Landasan teori ditambah tentang tahapan pembelajaran.3. Bab II: penulisan letak geografis, tabel lebih dari dua halaman,4. Bab III: pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi 3: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

Yogyakarta, 10 Mei 2016



Dr. H. Suwadi,M.Ag.,M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Siska Indriana
NIM : 12410198
Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
Judul : Pengaruh Metode *Make A-Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan
1	23 Mei 2016	8	<ol style="list-style-type: none">1. Mencantumkan sumber data dari hasil observasi pada tahap pembelajaran.2. Langkah-langkah metode <i>Make A-Match</i> diuraikan dengan jelas.3. Tabel diberi analisis.4. Melengkapi bagian depan dan bagian akhir skripsi.

Yogyakarta, 23 Mei 2016



Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/0697/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 17 Februari 2016

Kepada
Yth : SMPN 1 Pacitan
Pacitan

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : **"Pengaruh Metode Make A-Match Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII-G SMPN 1 Pacitan TA. 2015/2016"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siska Indriana

NIM : 12410198

Semester: VIII (delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jalan Tentara Pelajar RT 03 RW 03 Ds. Widoro, Kec/Kab Pacitan, Jatim.
untuk mengadakan penelitian di SMPN 1 Pacitan dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan angket. Adapun waktunya mulai tanggal : **29 Februari 2016 s.d. 29 April 2016**

Demikian atas perkenan Bapak, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Murqowim, M.Ag

19730310 199803 1 002 .

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Februari 2016

Nomor : 074/495/Kesbangpol/2015
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Timur
Up. Kepala Badan Kesbangpol
Provinsi Jawa Timur

Di
SURABAYA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Nomor : UIN.02/DT.1/PN.01.1/0698/2016
Tanggal : 17 Februari 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENGARUH METODE MAKE A-MATCH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS VIII G SMPN1 PACITAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016", kepada:

Nama : SISKA INDRIANA
NIM : 12410198
No. HP/Identitas : 081804055021 / 3501044504900002
Prodi/Jurusan : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Kec. Pacitan, Kab Pacitan, Provinsi Jawa Timur
Waktu Penelitian : 29 Februari s.d 29 April 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak adakaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

a.n. KEPALA

BADAN KESBANGPOL

KABUPATEN PACITAN DAN KEMASYARAKATAN



ARIS ARIYANTO, SH. MM

NIP. 19680128 199803 1.003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- ③ Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493
SURABAYA - (60189)

REKOMENDASI PENELITIAN/SURVEY/KEGIATAN
Nomor : 070/ 2186 /203.3/2015

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.
- Menimbang** : Surat Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 18 Februari 2016 Nomor : 074/495/Kesbangpol/2015 perihal Rekomendasi Penelitian atas nama Siska Indriana

Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama : Siska Indriana
b. Alamat : Ngetol RT 3 RW 3 Widoro Pacitan
c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
d. Instansi/Organisasi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
e. Kebangsaan : Indonesia

Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :

- a. Judul Proposal : "Pengaruh Metode Make A-Match terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran pai kelas VIII G SMPN1 Pacitan Tahun Pelajaran 2015-1016"
b. Tujuan : Mencari data observasi, Angket Dokumentasi
c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
d. Dosen Pembimbing : Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
e. Anggota/Peserta : -
f. Waktu Penelitian : 3 bulan
g. Lokasi Penelitian : Kabupaten Pacitan

Dengan ketentuan

1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian/survey/kegiatan;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah/lokasi setempat ;
3. Wajib melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 19 Februari 2016

an. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

PROVINSI JAWA TIMUR
Kepala Bidang Budaya Politik



NIP. 19590803 198504 1 012

Tembusan :

- Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbang dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. Ronggowarsito No. 07 Telp. (0357) 881066

PACITAN

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR: 072/081/408.45/2016

- Dasar** :
1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistim Nasional Penelitian , Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuandan Teknologi;
 2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008;
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 4. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten Pacitan;
 5. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 5 Tahun 2012 tentang Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Pacitan;
 6. Peraturan Bupati Pacitan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan.

Memperhatikan : Surat An. Kepala Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur, Kepala Bidang Budaya Politik , tanggal 19 Pebruari 2016 , Nomor : 070/2186/203.3/2016, Perihal : Rekomendasi Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA

Nama : **SISKA INDRIANA**
Alamat : Rt 03 / Rw 03 Ds. Widoro Kec. Pacitan
Telpon / NIM : 081804055021/12410198

Untuk : **Melaksanakan Penelitian “ Pengaruh Metode Make A. Match Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII G SMP N 1 Pacitan “**

Lokasi penelitian : SMP N 1 Pacitan
Waktu / lama : 24 Pebruari s/d 25 April 2016
Anggota : -
Bidang penelitian : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Status penelitian : Baru

- Dengan ketentuan :
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian
 2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat / lokasi penelitian.
 3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Bupati Pacitan melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan.
 4. Apabila masa berlaku rekomendasi penelitian telah berakhir, dan penelitian sedang berjalan, peneliti harus segera mengajukan perpanjangan waktu dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya
 5. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata bahwa pemegang Surat Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pacitan, 25 Pebruari 2016

An. **KEPALA BAKESBANGPOL
KABUPATEN PACITAN**
Kabid Politik Dalam Negeri



Tembusan :

- Yth.
1. Bapak Bupati Pacitan
 2. Dandim 0801 Pacitan
 3. Kapolres Pacitan
 4. Kepala Bappeda Kab Pacitan
 5. Kepala Balitbang dan Statistik Kab. Pacitan
 6. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pacitan
 7. Kepala SMP N 1 Pacitan
 8. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Siska Indriana
2. TTL : Mojokerto, 5 April 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Asal : Ngetol RT 03 RW 03 Desa Widoro, Kec. Pacitan,
Kab. Pacitan, Jawa Timur
6. Alamat Sekarang : Jl. Bimokurdo No. 13 Sapen, Demangan,
Gondokusuman, Yogyakarta.
7. Contact Person : 08180405502
8. E-mail : siskaindriana66@gmail.com

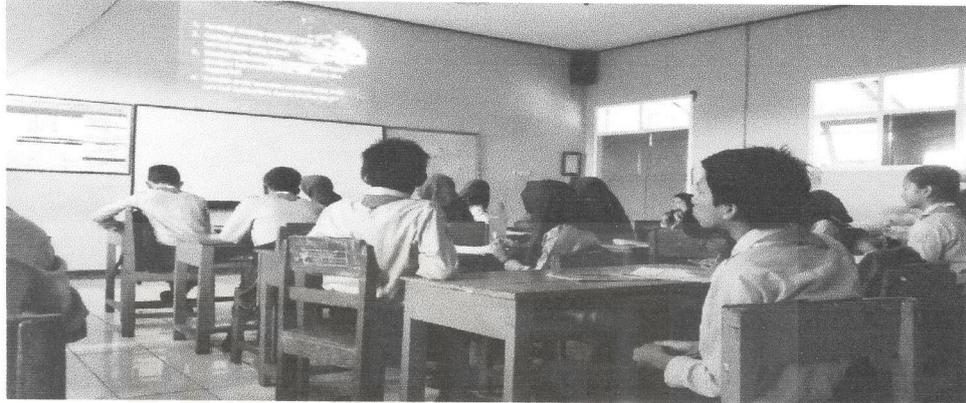
Riwayat Pendidikan:

1. RA Bustanul Atfal Lulus tahun 1996
2. SDN Baleharjo II Lulus Tahun 2002
3. SMPN 1 Pacitan Lulus Tahun 2005
4. MA Al-Iman Ponorogo Lulus Tahun 2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 - Sekarang

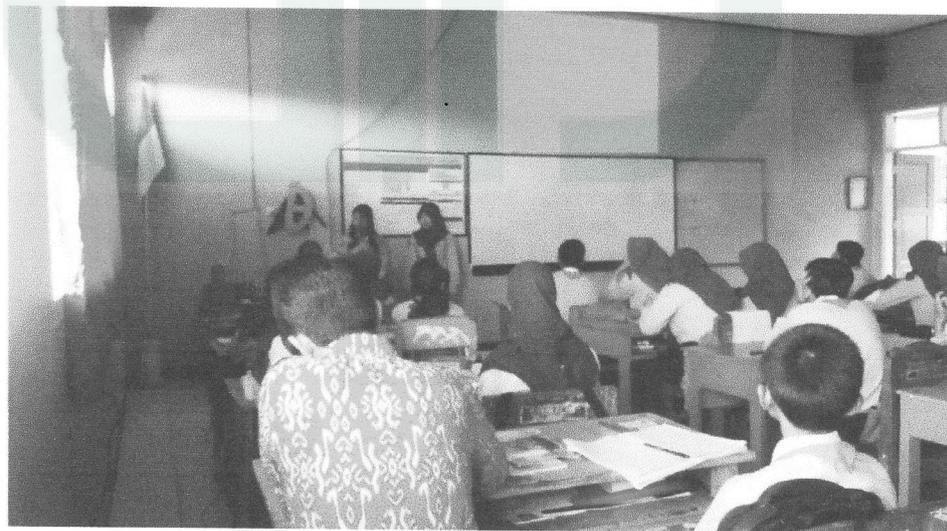
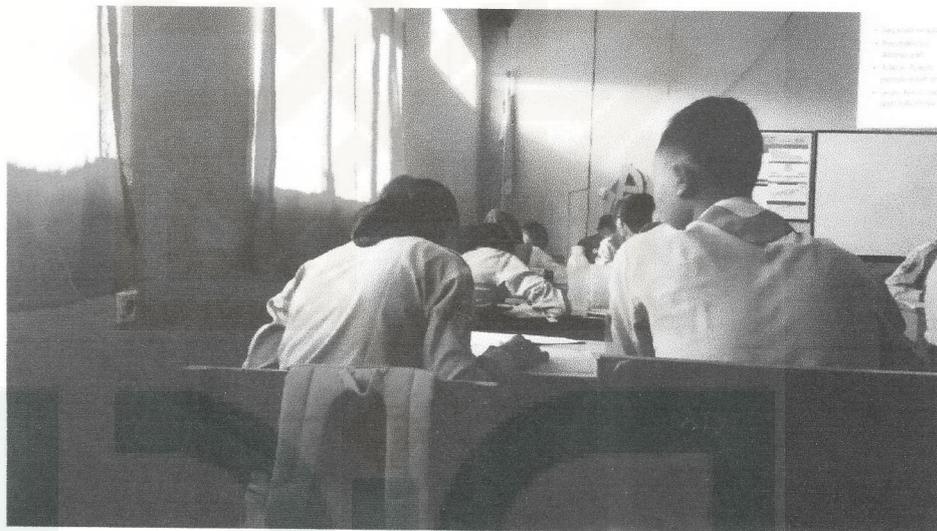
Yogyakarta, 26 Mei 2016

Siska Indriana

**DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN KELAS
EKSPERIMEN**



DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN KELAS KONTROL



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Siska Indriana
2. TTL : Mojokerto, 5 April 1990
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Asal : Ngetol RT 03 RW 03 Desa Widoro, Kec. Pacitan,
Kab. Pacitan, Jawa Timur
6. Alamat Sekarang : Jl. Bimokurdo No. 13 Sapen, Demangan,
Gondokusuman, Yogyakarta.
7. Contact Person : 08180405502
8. E-mail : siskaindriana66@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. RA Bustanul Atfal Lulus tahun 1996
2. SDN Baleharjo II Lulus Tahun 2002
3. SMPN 1 Pacitan Lulus Tahun 2005
4. MA Al-Iman Ponorogo Lulus Tahun 2011
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 - Sekarang

Yogyakarta, 26 Mei 2016

Siska Indriana